

# **PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM STKIP PGRI TULUNGAGUNG**



Oleh :

Tim Penyusun

**SEKOLAH TINGGI DAN KEGURUAN ILMU  
PENDIDIKAN PGRI TULUNGAGUNG**

**AGUSTUS 2019**



**SURAT KEPUTUSAN**  
**STKIP PGRI TULUNGAGUNG**  
**NOMOR : 250/STKIPPGRI/VIII/2019**

**TENTANG**

**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN**  
**KURIKULUM STKIP PGRI TULUNGAGUNG**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Ketua STKIP PGRI Tulungagung:

- Menimbang : a. bahwa STKIP PGRI Tulungagung merupakan lembaga yang memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan;
- b. bahwa untuk menjamin tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan di STKIP PGRI Tulungagung, program studi perlu melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala untuk merespon perubahan lingkungan dan tuntutan pemangku kepentingan;
- c. bahwa seiring dengan dinamisnya perkembangan peraturan di Negara Republik Indonesia di bidang pendidikan, khususnya kurikulum, perlu direpson dan dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum program studi di STKIP PGRI Tulungagung;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu disusun pedoman kurikulum STKIP PGRI Tulungagung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Peraturan Ketua tentang PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM di STKIP PGRI Tulungagung.
- Pertama : Pedoman penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi sebagaimana terlampir, merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- Kedua : Pedoman penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi mulai berlaku setelah tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Tulungagung  
Pada tanggal : 8 Agustus 2019

Ketua



**Dr. IMAM SUJONO, S.Pd, M.M**  
NIP: 196511101992031031

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, bahwa Pedoman kurikulum prodi ini dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang diharapkan oleh berbagai pihak. Sehingga buku ini dapat didayagunakan dan untuk pedoman prodi dan dosen dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum.

Pedoman kurikulum ini berisi mulai bab I sampai dengan bab VII, yang menguraikan mekanisme penyusunan dan pengembangan kurikulum prodi. terselesaikannya pedoman ini berkat kerja sama dan koordinasi tim pengembang dengan bapak ibu dosen STKIP PGRI Tulungagung. Sehingga melalui media ini, perkenankan menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan pedoman prodi di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung.

Penulisan pedoman ini, tim pengembang sangat menyadari adanya kekurangan dan kelemahan dalam penulisan. Melalui media, kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak yang peduli dan berkepentingan terhadap pengembangan STKIP PGRI Tulungagung khususnya dalam hal kurikulum prodi sebagai salah satu komponen bidang pendidikan. Semoga buku ini bermanfaat dalam mengembangkan kurikulum.

Tulungagung, Agustus 2019

Tim Pengembang

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
BAB I. Pendahuluan .....	3
A. Latar Belakang .....	4
B. Dasar Hukum .....	5
C. Tujuan.....	5
BAB II. Dokumen Kurikulum .....	6
A. Pentingnya Kurikulum .....	6
B. Pengembangan Kurikulum.....	7
BAB III. Tahapan Penyusunan Kurikulum.....	8
A. Struktur Kurikulum .....	10
B. Penyusunan Profil.....	12
C. Perumusan Capaian Pembelajaran .....	15
D. Penyusunan Bahan Kajian.....	23
F. Menyusun Struktur Mata Kuliah .....	24
BAB IV. Peninjauan Kembali Kurikulum.....	26
BAB V Kurikulum Program Studi .....	28
A. Prodi Pendidikan Matematika .....	28
B. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris .....	47
C. Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI).....	52
D. Prodi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).....	55
E. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) .....	62
F. Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif.....	102
G. Prodi Pendidikan IPA.....	140
H. Prodi Pendidikan Ekonomi .....	151
I. Prodi Magister Pendidikan IPS .....	154
J. Prodi Magister Pendidikan Matematika .....	161
BAB V. Pendekatan dan Proses Pembelajaran .....	166
BAB VI. Penilaian .....	169
A. Sistem Penilaian .....	169
B. Nilai Akhir Mata Kuliah .....	170
C. Kriteria Penilaian.....	171
BAB VII. Rencana Pembelajaran Semester.....	173
A. Komponen RPS .....	173
B. Matriks RPS .....	173
BAB VIII. Penutup .....	176

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien adalah pembelajaran yang memiliki unsur yang baik dalam beberapa hal, yaitu : (1) Kesehatan Organisasi Perguruan Tinggi; (2) Manajemen dan tata kelola PT yang transparan dan akuntabel; (3) Kesesuaian Konten Kurikulum dengan tuntutan perkembangan ilmu teknologi dan tuntutan user; (4) Ketersediaan Rancangan Pembelajaran semester dan perangkat pendukung pembelajaran; (5) Kemampuan dan Keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan handal dan profesional; (6) Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai. Dengan memiliki enam unsur pembelajaran tersebut, perguruan tinggi diyakini akan mampu mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mewujudkan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai.

Dalam rangka penyesuaian dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi serta tuntutan pengguna lulusan, kurikulum yang telah disusun haruslah dilakukan peninjauan secara berkala terhadap isi kurikulum dan perangkat pendukung pembelajaran/Rencana pembelajaran. Peninjauan ini minimal dilakukan selama dua tahun sekali, sebagai bentuk penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta tuntutan *user*.

Adanya perubahan yang sedemikian pesat dalam masyarakat global seiring perkembangan budaya dan teknologi, menyebabkan sistem pengelolaan pendidikan tinggi harus berubah sesuai dengan tuntutan tersebut, termasuk tuntutan perubahan terhadap kurikulum yang telah disusunnya. Sebagian besar alasan perubahan kurikulum berasal dari permasalahan internal PT sendiri, hal ini bukan suatu kesalahan, namun perlu dipahami dengan lebih dalam berdasarkan sistem pendidikan yang telah dijelaskan di atas, sehingga terjadinya perubahan pada tuntutan dunia kerja sudah sewajarnya proses di dalam PT juga perlu untuk beradaptasi.

Keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan permendikbud no 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, merubah paradigma dalam penyusunan kurikulum pendidikan. Sehubungan dengan peraturan tersebut mendorong perguruan tinggi termasuk STKIP, segera menindaklanjuti peraturan pemerintah tersebut dengan melakukan penyusunan dan pengembangan kurikulum yang telah disusun.

Dasar pemikiran inilah yang menjadi pertimbangan STKIP PGRI Tulungagung melakukan perubahan kurikulum pada semua program studi, bukan lagi berbasis isi tetapi berbasis kompetensi atau capaian pembelajaran. Karena pada saat program studi mengembangkan kurikulum, yang lama proses yang dilakukan berdasarkan pada isi, maka program studi akan mudah tertinggal oleh pasar kerja dan tuntutan pengguna. Hal inilah yang semakin meregangkan dan memperpanjang jarak keselarasan antara penyedia sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini perguruan tinggi dengan pasar kerja yang memerlukan SDM.

Sehingga perkembangan dan perubahan paradigma tersebut, mendorong perguruan tinggi atau program studi harus terlebih menetapkan hasil akhir lulusannya dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dikuasai sebagai alumni perguruan tinggi sesuai dengan jenjang pendidikan tinggi mulai program diploma satu (D1) sampai dengan program doktor (S3).

## **B. Dasar Hukum**

Berikut adalah undang-undang, peraturan pemerintah dan ketentuan atau kebijakan STKIP yang mendasari perlunya dikembangkan kurikulum khususnya di STKIP PGRI Tulungagung. Dasar hukum pelaksanaan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh STKIP dan Prodi, adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia
2. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No 73 Tahun 2013, tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Undang-undang no12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
6. Permenristekdikti no 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Statuta STKIP PGRI Tulungagung tahun 2013
8. Pedoman akademik STKIP PGRI Tulungagung tahun 2014

### **C. Tujuan**

Tujuan penyusunan pedoman kurikulum ini adalah dijelaskan adalah untuk memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran, serta untuk membantu pengelola prodi di lingkungan STKIP dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum.

### **D. Manfaat**

Dihasilkannya pedoman kurikulum ini memberikan manfaat kepada pengelola program studi, khususnya di STKIP PGRI Tulungagung.

1. Terbentuknya standarisasi proses dan hasil penyusunan dan pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh pengelola program studi.
2. Sebagai pedoman dan acuan pengelola prodi dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi atau capaian pembelajaran sesuai dengan amanat dari peraturan pemerintah.



## **BAB II.**

### **DOKUMEN KURIKULUM**

#### **A. Pihak-pihak yang Terlibat Dalam Penyusunan Kurikulum Prodi**

Proses penyusunan kurikulum yang semula disusun dan ditetapkan oleh perguruan tinggi (PT), pada kelanjutannya kurikulum harus disusun oleh Program Studi bersama-sama dengan pemangku kepentingan terhadap program studi, dan ditetapkan oleh perguruan tinggi (PT) yang bersangkutan. Melalui pelibatan berbagai pihak internal dan eksternal dalam penyusunan dan pengembangan, dengan harapan kurikulum yang dihasilkan mampu menginspirasi dari berbagai pihak yang berkepentingan . yang pada akhirnya menjadikan kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan mampu menghantarkan peran perguruan tinggi/prodi menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan *stakeholder* dan dunia kerja.

Pihak yang harus dilibatkan dalam proses penyusunan dan pengembangan Kurikulum pendidikan tinggi (KPT) di lingkungan STKIP adalah:

1. Forum atau asosiasi program studi sejenis (jika ada), dalam hal tidak adanya asosiasi prodi sejenis, dapat diajukan atau diusulkan verifikasi ke Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dikti.
2. Semua dosen pada program studi yang bersangkutan.  
Dosen yang dimaksud, baik dosen pengampu mata kuliah keahlian/keprodian maupun dosen pengampu mata kuliah kependidikan dan mata kuliah umum
3. Pimpinan perguruan tinggi.  
Pimpinan sebagai pengambil kebijakan, maka harus mengetahui proses dan hasil penyusunan dan pengembangan kurikulum prodi. Sehingga pimpinan Sekolah Tinggi, dalam hal ini minimal wakil ketua bidang akademik harus dilibatkan dalam penyusunan kurikulum pada setiap prodi.

#### 4. Pengguna lulusan

Pengguna lulusan adalah kepala institusi/lembaga pendidikan dan perwakilan dunia usaha dan industri terkait dengan profil lulusan yang akan membutuhkan alumni dari program studi yang dimaksud.

#### 5. Alumni

Alumni merupakan hasil produk dari perguruan tinggi dan program studi adalah mereka yang telah lulus dari program studi yang dimaksud dan memiliki kompetensi sebagaimana dirumuskan dalam kurikulum. Dalam hal penyusunan kurikulum prodi pengelola program studi harus melibatkan alumni yang sudah bekerja, dengan tujuan dapat menyampaikan kesesuaian kompetensi yang dimiliki dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini penting untuk dipahami dan dilakukan oleh pengelola program studi agar rumusan profil, capaian pembelajaran sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan IPTEK

Pihak-pihak sebagaimana dijelaskan merupakan subjek yang harus terlibat dalam penyusunan kurikulum. Para pihak tersebut harus dipahami oleh pengelola program studi, agar dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda tentang para pihak yang dilibatkan.

### **B. Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Dalam hal ini, kurikulum harus selalu disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan pengguna lulusan.

Untuk menjaga eksistensi kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum, maka kurikulum harus selalu dilakukan peninjauan secara periodik. Peninjauan periodik ini penting dilakukan oleh pengelola program studi, agar kurikulum yang digunakan acuan pencapaian visi, misi prodi selalu *ter-update* selaras dengan perkembangan dan tuntutan *stakeholder* maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seiring dengan perkembangan peradapan manusia yang semakin mengglobal.

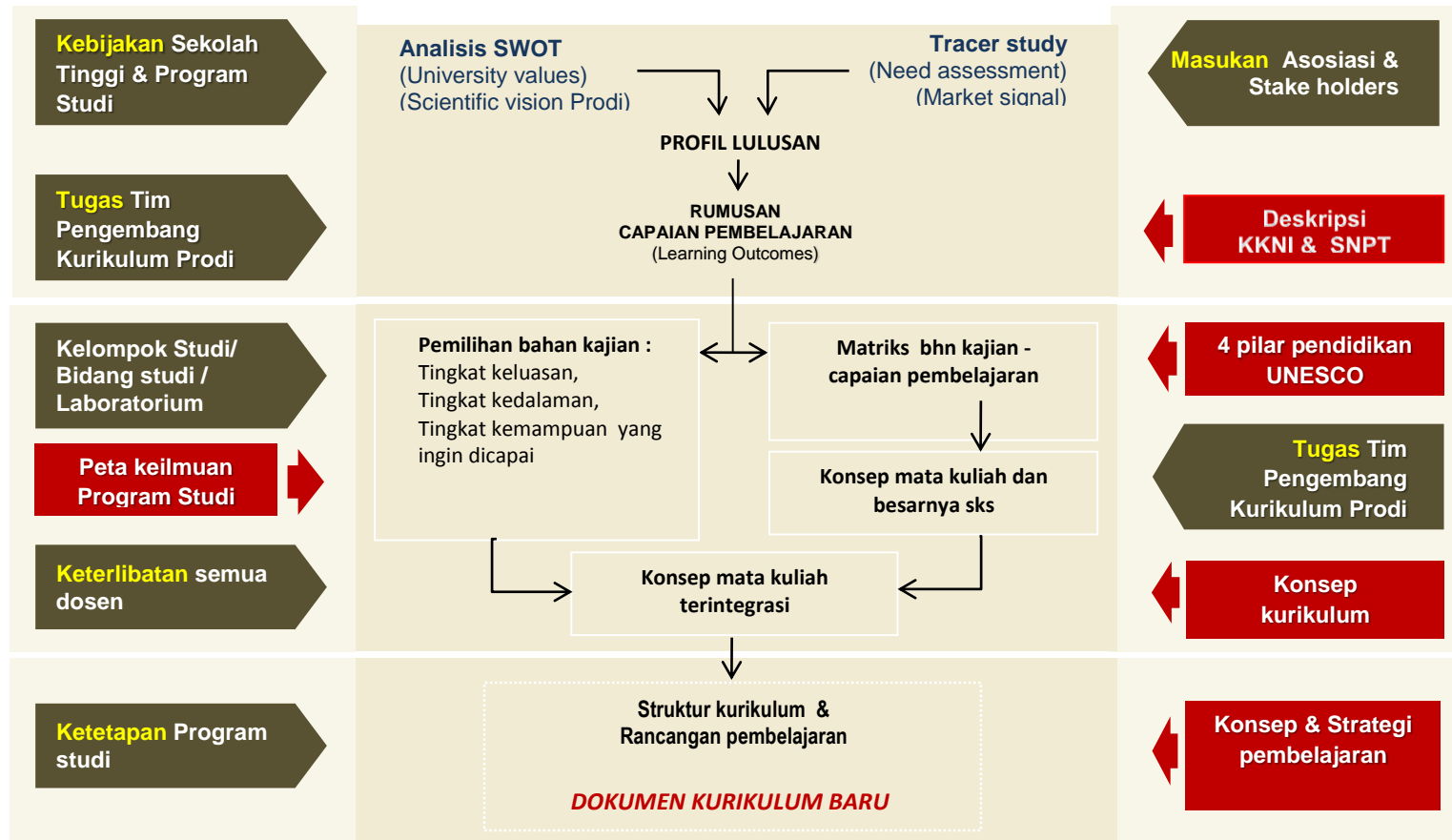
## **BAB III**

### **TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM**

Secara garis besar, tahapan penyusunan dan pengembangan kurikulum prodi adalah penyusunan profil lulusan, perumusan capaian pembelajaran, perumusan bahan kajian, perumusan mata kuliah dan penentuan besarnya SKS setiap mata kuliah. Tahapan sebagaimana dimaksud harus dilalui oleh tim perumus kurikulum, agar kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan (VMT) prodi.

Secara detail tahapan tersebut disampaikan pada gambar di bawah ini, mulai dari melakukan analisis SWOT sampai dengan dihasilkan dokumen Kurikulum.

# TAHAPAN PENYUSUNAN



Gambar 3.1 : Tahap Penyusunan Kurikulum

## A. Struktur Kurikulum Prodi

Pengaturan mata kuliah dalam tahapan semester sering dikenal sebagai struktur kurikulum. Secara teoritis terdapat dua macam pendekatan struktur kurikulum, yaitu model serial dan model paralel. Pendekatan model serial adalah pendekatan yang menyusun mata kuliah berdasarkan logika atau struktur keilmuannya. Pada pendekatan serial ini, mata kuliah disusun dari yang paling dasar (berdasarkan logika keilmuannya) sampai di semester akhir yang merupakan mata kuliah lanjutan (*advanced*). Setiap mata kuliah saling berhubungan yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah prasyarat. Mata kuliah yang tersaji di semester awal akan menjadi syarat bagi mata kuliah semester di atasnya.

Permasalahan yang sering muncul adalah siapa yang harus membuat hubungan antar mata kuliah antar semester? Mahasiswa atau dosen? Jika mahasiswa, mereka belum memiliki kompetensi untuk memahami keseluruhan kerangka keilmuan tersebut. Jika dosen, tidak ada yang menjamin terjadinya kaitan tersebut mengingat antara mata kuliah satu dengan yang lain diampu oleh dosen yang berbeda dan sulit dijamin adanya komunikasi yang baik antar dosen-dosen yang terlibat. Kelemahan inilah yang menyebabkan lulusan dengan model struktur serial ini kurang memiliki kompetensi yang terintegrasi. Sisi lain dari adanya mata kuliah prasyarat sering menjadi penyebab melambatnya kelulusan mahasiswa karena bila salah satu mata kuliah prasyarat tersebut gagal dia harus mengulang di tahun berikutnya.

Adapun pendekatan struktur kurikulum model paralel menyajikan mata kuliah pada setiap semester sesuai dengan tujuan kompetensinya. Model Blok adalah struktur kurikulum paralel yang tidak berdasarkan pembelajaran semesteran, tetapi berdasarkan ketercapaian kompetensi di setiap blok, sehingga sering pula disebut sebagai model MODULAR, karena terdiri dari beberapa modul/blok. Tetapi, struktur kurikulum paralel tidak hanya dilaksanakan dengan model Blok, bisa juga dalam bentuk semesteran yaitu dengan mengelompokkan beberapa mata kuliah berdasarkan kompetensi yang sejenis. Sehingga setiap semester akan mengarah pada pencapaian kompetensi yang serupa dan tuntas pada

semester tersebut, tanpa harus menjadi syarat bagi mata kuliah di semester berikutnya.

Sebagai penutup dari rangkaian penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh setiap program studi, dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini. Di dalam gambar tersebut nampak bahwa pada awal pengembangan kurikulumnya, program studi harus menetapkan capaian pembelajaran pendidikannya, yang dikenal dengan profil (peran mahasiswa). Dari peran inilah, capaian pembelajaran di setiap tahap pendidikan dapat diturunkan dengan lebih akuntabel dan reliabel.



**Gambar 3.2 : Rangkuman Proses penyusunan kurikulum yang Akuntabel dan Reliabel terhadap KKNi dan SN-DIKTI**

Maknanya, tidak ada program studi yang terlewat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Ketentuan dari penetapan capaian pembelajaran ini, diatur dalam standar kompetensi lulusan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang SN-DIKTI. Kemudian, langkah berikutnya adalah menetapkan bahan kajian untuk dapat memenuhi ketercapaian dari capaian pembelajaran tersebut. Ketentuan dari penetapan bahan kajian ini, ditetapkan melalui standar isi dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014. Pola pengembangan yang sesuai dengan peraturan mengenai Standar Nasional

Pendidikan Tinggi ini, akan menjamin terwujudnya kurikulum yang akuntabel terhadap KKNi, serta lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kualifikasi dari KKNi.

Dari dasar pemikiran sebagaimana terurai di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum prodi di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung adalah dengan menggunakan pendekatan paralel. Yaitu penyusunan kurikulum yang menyajikan mata kuliah dalam setiap semester sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang harus diwujudkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi.

Kurikulum prodi sebagaimana definisi disampaikan di atas minimal mencakup beberapa hal seperti sebagai berikut :

1. Profil : postur yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNi.
2. CP (Capaian Pembelajaran): dapat menyesuaikan dengan deskriptor KKNi atau unsur CP pada SN-DIKTI.
3. Bahan Kajian: sebagai komponen/materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai CP yang direncanakan.
4. Mata kuliah: merupakan wadah sebagai konsekuensi adanya bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dan harus diajarkan oleh dosen.
5. Metode Pembelajaran: merupakan strategi efektif dan efisien dalam menyampaikan atau mengakuisisi bahan kajian selama proses pembelajaran.
6. Metode Penilaian: proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.
7. Dosen/laboran/teknisi: SDM yang tepat dan kompeten pada bidangnya sesuai dengan profil yang dituju yang harus ada dan siap.
8. Sarana Pembelajaran: yang membangun lingkungan dan suasana belajar yang memberdayakan.

## **B. Penyusunan Profil**

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan program studi setelah memasuki pasar kerja dan atau hidup di masyarakat.

Profil lulusan ini merupakan *outcome* pendidikan program studi yang ditempuh dalam batas waktu tertentu. STKIP PGRI PGRI Tulungagung melaksanakan pendidikan akademik dengan jenjang pendidikan SARJANA (S1) dan jenjang pendidikan akademik MAGISTER (S2). Sesuai dengan SNIKTI bahwasanya lama program studi tersebut paling lama tujuh tahun akademik (7 Tahun) untuk jenjang SARJANA dan paling lama empat tahun akademik (4 Tahun) untuk jenjang MAGISTER.

Dengan menetapkan profil, perguruan tinggi dapat memberikan jaminan pada calon mahasiswanya tentang apa yang diperoleh setelah melakukan semua proses pembelajaran di program studi yang mereka ambil. Dengan konkretnya rumusan profil lulusan, maka pengguna lulusan pun juga mengetahui kompetensi dan atau spesifikasi lulusan prodi pada pendidikan seperti mereka butuhkan. Profil lulusan dapat pula menjadi tolok ukur keberhasilan dari suatu proses pembelajaran dalam mencoba melakukan proses penjaminan mutu akademik yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, sesuai dengan jenis jenjang pendidikan.

Profil lulusan adalah jawaban atas pertanyaan, lulusan seperti apa yang akan dihasilkan oleh program studi setelah mereka menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikannya (*outcomes*). Atau “Setelah lulus nanti, akan menjadi apa saja lulusan program studi ini?”. Sehingga profil lulusan merupakan deskripsi tentang **peran** dan **fungsi** yang dapat dilakukan oleh lulusan pada dunia kerja dan dunia usaha, setelah lulus dari jenjang akademik tertentu.

### **1. Perumus Profil Lulusan**

Sebagaimana dituangkan pada PP No. 73 Tahun 2013, bahwa rumusan profil lulusan ini dilakukan oleh asosiasi dan atau kumpulan prodi sejenis yang harus diajukan ke kementerian untuk mendapatkan ligasisasi profil lulusan prodi. Namun demikian, dalam hal tidak adanya asosiasi dan atau forum prodi atau tidak mempunya prodi menjangkau asosiasi karena suatu hal, maka profil lulusan dapat dirumuskan oleh prodi yang bersangkutan dan diajukan ke Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dikti kementerian Ristek Dikti untuk dilakukan verifikasi dan legalisasi.



## 2. Mekanisme perumusan profil lulusan

Sebelum profil lulusan dirumuskan, didahului dengan pengakajian dan pemaknaan/pemahaman terhadap rumusan visi, misi, dan tujuan program studi (VMT). Hal ini penting untuk dipahami oleh pengelola prodi, karena perumusan profil lulusan program studi harus mengacu pada visi, misi, dan tujuan prodi.

Selain mengacu pada VMT prodi perumusan profil lulusan harus mengacu pada level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan level masing-masing jenjang. KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Penjenjangan KKNI yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.3 : level KKNI

Dari penjenjangan sebagaimana disampaikan pada gambar, pada perumusan profil lulusan sesuai dengan levelnya harus memperhatikan kata kunci **peran** sebagai apakah lulusan program studi nanti. Untuk mewujudkan kompetensi lulusan yang mampu mewujudkan **peran** sebagaimana dimaksud, gunakan 3 kata kunci seperti berikut :

- Kemampuan bidang kerja
- Pengetahuan yang harus dikuasai

c) Dan kemampuan manajerial lulusan

### **3. Langkah-Langkah menyusun Profil Lulusan :**

- a) Lakukan studi pelacakan (*tracer study*) kepada pengguna potensial yang sesuai dengan bidang studi, ajukan pertanyaan berikut : “*berperan sebagai apa sajakah lulusan program studi setelah selesai pendidikan?*  “. Jawaban dari pertanyaan ini menunjukkan “sinyal kebutuhan pasar” atau *Market Signal*.
- b) Identifikasi peran lulusan berdasarkan tujuan diselenggarakannya program studi sesuai dengan Visi dan Misi institusi.
- c) Lakukan kesepakatan dengan program studi yang sama yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain sehingga ada penciri umum program studi.
- d) Pernyataan profil tidak boleh keluar dari bidang keilmuan/keahlian dari program studinya.  
Contoh: Program Studi pendidikan Ekonomi, tidak boleh memiliki profil lulusan sebagai kontraktor walaupun seandainya hasil *tracer study* mendapatkan data tersebut.
- e) Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan.

## **C. Perumusan Capaian Pembelajaran**

Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) menjadi komponen penting dalam rangkaian penyusunan kurikulum pendidikan tinggi (KPT). CP dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang pembelajar/mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu. Dimana unsur capaian pembelajaran mencakup : sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat.

### **1. Fungsi Capaian Pembelajaran (CP)**

Secara umum Capaian Pembelajaran dapat melakukan beragam fungsi, diantaranya :

- 1) Sebagai Penciri, Deskripsi, atau Spesifikasi dari Program Studi.
- 2) Sebagai ukuran, rujukan, pembanding pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan.
- 3) Kelengkapan utama deskripsi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).
- 4) Sebagai komponen penyusun kurikulum dan pembelajaran.

Karena sifatnya yang dapat berfungsi secara multifaset seperti di atas, maka sangat mungkin format deskripsi CP beragam sesuai dengan kebutuhannya. Pada fungsi tertentu CP dapat dan harus dideskripsikan secara ringkas, namun pada saat yang lain perlu untuk menguraikan secara lebih rinci. Keberagaman format CP sesuai dengan fungsinya tidak boleh menghilangkan unsur-unsur utamanya, sehingga CP pada program studi yang sama akan tetap memberikan pengertian dan makna yang sama walaupun dinyatakan dengan format berbeda.

## 2. Unsur dalam Capaian Pembelajaran

Pengertian capaian pembelajaran menurut KKN (Perpres RI No. 8 Tahun 2012) adalah: **internasionalisasi dan akumulasi** ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi, dan **kompetensi** yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Dalam SN-DIKTI salah satu yang terkait dengan pengertian termuat dalam salah satu standar yakni “standar kompetensi lulusan” yang tertera pada pasal 5 ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut : *“Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”*.

**Sikap** diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

**Pengetahuan** merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh

melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Sedangkan **Keterampilan** merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Dalam SN Dikti, unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan ketrampilan khusus.

- a. **Ketrampilan umum** sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b. **Keterampilan-khusus** sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Keterkaitan utama CP adalah pada diskriptor generik KKNI, hal ini sangat jelas dikarenakan definisi CP dinyatakan pertama kali dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Dalam KKNI, CP merupakan alat ukur dari apa yang diperoleh seseorang yang menyelesaikan suatu proses belajar baik yang terstruktur maupun tak terstruktur. Dengan demikian CP akan mengidentifikasi unsur-unsur pencapaian belajar tersebut, sehingga dapat diidentifikasi jenjang atau derajadnya.

### 3. Tahap penyusunan capaian pembelajaran

Dalam SN-DIKTI capaian pembelajaran lulusan terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan unsur sikap dan keterampilan umum yang merupakan bagian dari capaian pembelajaran telah dirumuskan dalam SN-DIKTI sebagai standar minimal yang harus dimiliki oleh setiap lulusan sesuai jenis dan jenjang program pendidikannya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan yang merupakan rumusan kemampuan minimal

lulusan suatu program studi tertentu, wajib disusun oleh forum program studi yang sejenis atau diinisiasi dan diusulkan oleh suatu program studi.

Hasil rumusan CP dari forum atau program studi dikirim ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI, dan setelah diverifikasi oleh tim pakar, hasil akhir rumusan CP bersama rumusan CP program studi yang lain akan dimuat dalam laman DIKTI untuk masa sanggah dalam waktu tertentu sebelum ditetapkan sebagai standar kompetensi lulusan (SKL) oleh Dirjen DIKTI.

Penyusunan capaian pembelajaran (CP), secara substansi dapat dilakukan melalui tahapan berikut :

- a. Bagi program studi yang belum memiliki rumusan “kemampuan lulusannya” dapat mencari referensi rumusan capaian pembelajaran lulusan dari program studi sejenis yang memiliki reputasi baik, dan dari sumber lain yang pernah ditulis, misal dari: asosiasi profesi, kolegium keilmuan, konsorsium keilmuan, jurnal pendidikan, atau standar akreditasi dari negara lain.
- b. Bagi program studi yang telah memiliki rumusan ‘kemampuan lulusannya’ dapat mengkaji dengan membandingkan serta menyandingkan rumusan tersebut terhadap rumusan capaian pembelajaran pada KKNl untuk melihat kelengkapan unsur deskripsi dan kesetaraan jenjang kualifikasinya.
- c. Menyesuaikan hasil rumusan dengan rumusan sikap dan ketrampilan umum yang telah ditetapkan di SN-DIKTI sebagai salah satu bagian kemampuan minimal yang harus dicapai.
- d. Contoh cara penulisan ‘ketrampilan khusus’ dapat dilakukan dengan menggunakan panduan gambar di bawah ini.

<b>CARA PENULISAN DESKRIPSI KETRAMPILAN KHUSUS DAN PENGETAHUAN</b>	
<b>1</b>	<b>Mampu melakukan</b> ..... <b>dengan cara</b> (metode) ..... <b>dan dapat menunjukkan hasil</b> ..... <b>dalam</b> (kondisi) .....
<b>2</b>	<b>Menguasai</b> ..... (tingkat penguasaan, keluasan dan kedalaman) ..... (bidang keilmuan).

**Gambar 3.4 : Cara Menulis Capaian Pembelajaran**

#### **4. Jenis Formulasi CP**

Ragam formulasi deskripsi CP dimungkinkan dikarenakan pernyataannya yang menyesuaikan dengan kefungsiannya. Pada saat dipergunakan sebagai penciri atau pembeda program studi yang nantinya akan dituliskan pada SKPI yang menyatakan ragam kemampuan yang dicapai oleh lulusan, pernyataan CP cenderung ringkas namun mencakup semua informasi penting yang dibutuhkan. Sedangkan pada saat dipergunakan untuk mengembangkan kurikulum pada program studi, pernyataan CP justru harus rinci sehingga dapat menggambarkan kemampuan pada setiap profil yang dituju.

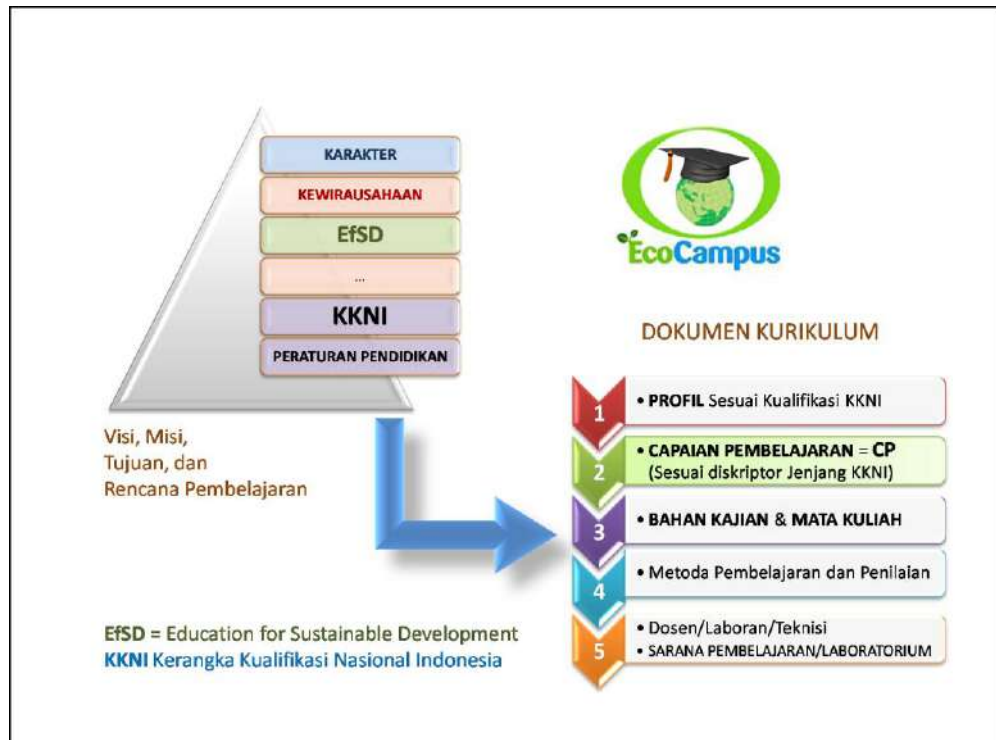
Sebagai penciri program studi, seringkali pernyataan CP dituntut untuk ringkas mungkin sehingga dapat saja dinyatakan dalam satu paragraf yang mencakup seluruh unsurnya. Sejauh pengalaman tim KKNi dalam menyusun CP, membuat pernyataan CP ringkas merupakan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang relatif lebih tinggi dan membutuhkan konsentrasi lebih intens. Pernyataan CP untuk kebutuhan pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan menelusuri dari profil yang dituju dan mengantisipasi bahan kajian yang akan disusun. CP pada pengembangan kurikulum berpeluang lebih mudah dikembangkan.

Hasil penyusunan CP untuk mengembangkan kurikulum dapat dipergunakan sebagai perantara dalam menyusun CP untuk penciri program studi yang lebih ringkas. Polanya adalah dengan

merekonstruksi diskripsi rinci pada CP kurikulum dengan melakukan filterisasi untuk mendapatkan substansi dari setiap pernyataan sehingga diperoleh kalimat atau paragraf yang konvergen.

## 5. Alur Penyusunan CP

Pola atau alur penyusunan CP, utamanya untuk referensi dalam menyusun kurikulum, dapat merujuk pada skema dasar dokumen kurikulum seperti pada diagram terlampir.



**Gambar 3.5 : Alur Penyusunan Kerangka Kurikulum**

Penyusunan CP dengan pola di atas setidaknya membutuhkan langkah penentuan atau identifikasi profil lulusan. Profil dapat disepadankan dengan spesifikasi teknis dari hasil proses produksi, dalam hal ini adalah proses pembelajaran pada institusi pendidikan. Dengan demikian, pendeskripsian Profil menjadi langkah utama yang harus dilakukan dalam menyusun CP. tidak akan ada CP yang dapat dihasilkan tanpa mengetahui profil terlebih dahulu.

## 6. Rujukan Penyusunan Capaian Pembelajaran

Pengembang kurikulum dapat menetapkan tujuan pembelajaran secara lebih spesifik jika menggunakan taksonomi pembelajaran untuk menyiapkan perencanaan desain pembelajaran sampai perlengkapan evaluasinya. Dalam hal ini telah dikenalkan 3 (tiga) model besar

taksonomi, yaitu mulai dari Bloom (1956), Anderson dan Krathwol (2002) dan terakhir adalah taksonomi belajar Marzano (2009).

Penyusun kurikulum dan rancangan pembelajaran yang disusun prodi dapat memilih model taksonomi yang ada. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekhasan.

**a. Taksonomi Pembelajaran Bloom**

Bloom taksonomi terdiri atas 3 domain, yaitu (1) kognitif, yang menghasilkan domain penguasaan pengetahuan; (2) afektif, yang menghasilkan domain sikap; dan (3) psikomotor, yang menghasilkan keterampilan fisik (Bloom, 1956).

**b. Taksonomi pembelajaran Anderson**

Setelah adanya taksonomi pembelajaran Bloom, kemudian muncul berbagai usaha untuk memperbaharui taksonomi tersebut. Salah satu usaha perbaikan yang paling dekat dan terkenal adalah perbaharuan taksonomi yang dilakukan oleh Anderson dan Krathwol (2001). Perubahan utama yang dilakukan Anderson dan Krathwol (2001) adalah perubahan pada tingkat pembelajaran kesatu, dimana menurut Bloom adalah penguasaan pengetahuan. Hal ini menurut Anderson sering menyebabkan kerancuan dengan aspek pengetahuannya, sehingga pada peringkat kesatu ini dari penguasaan kemampuan diubah menjadi kalimat kerja aktifnya yaitu mengingat. Perbedaan kedua adalah, Anderson dan Krathwol (2001) menambahkan satu tipe kognitif yaitu *metacognitive*. Oleh karenanya tipe kognitif Anderson menjadi (1) *factual knowledge*, pengetahuan dasar sebuah ilmu, berisi fakta, terminologi, dan unsur-unsur sebuah pengetahuan; (2) pengetahuan konseptual, berisi klasifikasi, prinsip, kesimpulan umum, teori, model dan struktur; (3) pengetahuan prosedural, yang berisi metode, cara, prinsip prosedural, dll dan (4) metakognitif, yang berisi kesadaran seseorang akan kemampuan kognitifnya yang merupakan pengetahuan reflektif.

**c. Taksonomi pembelajaran Marzano**

Pada tahun 2009 Marzano dan Kendall, kembali melakukan pengembangan taksonomi belajar untuk melengkapi yang telah dikemukakan oleh Anderson. Marzano mendesain ulang kerangka 3



domain pembelajaran dan melakukan kategorisasi aktivitas pembelajaran dalam 6 tingkatan proses pengetahuan.

Menurut Marzano (2007), capaian pembelajaran dapat ditata secara bertingkat, seperti halnya taksonomi sebelumnya. Perbedaan utamanya adalah bahwa pada taksonomi ini dibagi menjadi 2 buah domain utama, yaitu domain proses pembelajaran yang terdiri atas enam tingkatan proses dan domain pengetahuan yang terdiri atas 3 macam model pengetahuan. Di dalam domain proses, terbagi menjadi 3 buah tingkatan sistem. Sistem yang paling sederhana, yaitu sistem kognitif, dimana pembelajar diarahkan untuk menguasai kemampuan kognitif atau berpikir. Di dalam sistem kognitif ini terdapat 3 tingkatan kemampuan berpikir, yaitu (1) retrieval/menghafal; (2) comprehension/ memahami, (3) analysis dan terakhir (4) knowledge utilization, dimana pembelajar mampu mengimplementasikan pengetahuan yang dikuasainya. Di dalam usaha menguasai capaian pembelajarannya, pembelajar dapat mencapai dan memenuhi ketiga tingkatan kemampuan berpikir ini.

Pada tingkatan sistem kedua, pembelajar mulai diajak untuk menguasai sistem metakognitif. Sistem ini telah mulai melibatkan sisi afektif, dimana pembelajaran mulai harus mampu merefleksikan proses pembelajaran yang telah dikuasainya.

Pada sistem ini, pembelajar akan mampu mengidentifikasi mana hal yang telah dikuasainya dan yang belum. Selain itu juga pada tingkat sistem metakognitif, pembelajar mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelebihan dirinya. Metakognitif inilah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa/pembelajar. Tingkat sistem terakhir yang akan dikuasai pembelajar adalah sistem penguasaan diri. Pada tingkat ini, sangat dipengaruhi oleh ranah afektif, dimana di dalam pembelajaran tingkat ini, pembelajar mampu untuk mengenal dan mengembangkan diri. Saat pembelajar tiba di tingkat self ini, dia telah mampu untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan (life long learning).

Pada sisi domain jenis pengetahuannya, terbagi menjadi 3 macam pengetahuan. Jenis pertama adalah informasi, yang berisi tentang fakta, pengetahuan deklaratif dan data yang ditangkap dan dikelola

dalam domain proses. Yang kedua adalah jenis mental procedures/prosedur mental. Jenis kedua ini lebih banyak menyertakan pada logika berpikir dan menguasai analogi sebuah informasi. Jika diperbandingkan, jenis informasi akan berisi segala hal yang berhubungan dengan pertanyaan "apa" sedangkan prosedur mental lebih banyak berhubungan dengan pertanyaan "bagaimana". Jenis terakhir dari domain pengetahuan adalah prosedur psikomotor. Domain pengetahuan jenis ini menyatakan prosedur fisik yang digunakan seorang individu dalam kehidupan sehari-harinya untuk dapat melakukan aktivitas dan kerja berkreasi. Anderson (1983) menyatakan dua alasan mengapa domain prosedur psikomotor ini dimasukkan dalam domain pengetahuan.

Alasan pertama adalah prosedur pelaksanaan setiap aktivitas juga disimpan dalam memori, dan alasan kedua adalah model penyimpanannya juga menggunakan production network (jejaring produksi) di dalam otak manusia.

#### **D. Penyusunan Bahan Kajian**

Setelah capaian pembelajaran telah dirumuskan, maka langkah selanjutnya perumusan bahan kajian, bahan kajian ini yang dapat dijadikan sebagai perumusan jenis mata kuliah yang ada dalam kurikulum prodi.

##### **1. Standard Isi**

Yang dimaksudkan dengan standard isi, sebagaimana yang tertuang di dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 pasal 8 ayat 1 adalah kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Tingkat kedalaman serta keluasan dalam definisi ini merujuk pada capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Tingkat kedalaman adalah sebuah tingkatan pencapaian kemampuan lulusan yang dirancang untuk memenuhi standar kompetensi lulusannya. Sementara keluasan materi adalah jumlah dan jenis kajian, atau ilmu atau cabang ilmu ataupun pokok bahasan yang diperlukan dalam mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Di dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 pasal 8 ayat (3) dijelaskan bahwa Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karenanya, untuk dapat membelajarkan sebuah capaian pembelajaran yang sesuai dengan bidang ilmu serta kualifikasi KKNI, sebuah program studi perlu untuk mendesain dan melakukan perencanaan secara integratif antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan dengan kurikulum pembelajarannya. Pemetaan kajian dalam kurikulum untuk dapat dikembangkan dan atau dikupas dalam sebuah penelitian, akan menjadi kekuatan tersendiri bagi program studi agar menghasilkan lulusan yang berkualitas.

## 2. Penetapan Beban Belajar Mata Kuliah dan sks

Penetapan kedalaman, kerincian, keluasan bahan kajian, dan tingkat penguasaan, minimal harus mencakup “pengetahuan atau keilmuan yang harus dikuasai” dari deskripsi capaian pembelajaran program studi yang sesuai dengan level KKNI dan telah disepakati oleh forum program studi sejenis. Dengan menganalisis hubungan antara rumusan kompetensi lulusan dan bahan kajian, dapat dibentuk mata kuliah beserta perkiraan besarnya beban atau alokasi waktu (sks). Matriks rumusan CP dan bahan kajian dapat digunakan sebagai alat bantu agar keterkaitan antara kompetensi dengan bahan kajian menjadi lebih jelas, artinya tidak ada bahan kajian yang tidak terkait dengan CP yang akan dicapai. Di sisi lain dengan menggunakan matriks ini dapat diketahui asal munculnya matakuliah dengan besarnya sks.

## E. Menyusun Struktur Mata Kuliah

Mata kuliah tidak lain adalah hanya merupakan wadah dari bahan kajian yang terdiri dan bahan kajian/bidang ilmu yang akan menjadikan nama untuk perencanaan dan proses pembelajaran. Nama mata kuliah bukanlah bidang ilmu atau teori, namun demikian dalam pemberian nama mata kuliah haruslah sesesuai dengan dengan kelompok bahan kajian yang disatukan dalam “mata kuliah” tersebut.

Pada tahap ini, tim pengembangan kurikulum membuat identitas mata kuliah secara lengkap, meliputi nama mata kuliah, kode, sks, posisi semester mata kuliah disampaikan dalam proses pembelajaran dan menjadi bahan penyebaran tiap semester dalam kurikulum. Pengelompokan mata kuliah dalam kurikulum prodi di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung, dapat dikelompokkan seperti berikut :

a. Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional

Kelompok mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib disampaikan kepada semua mahasiswa. Kelompok mata kuliah ini telah ditentukan nama mata kuliahnya dan harus dimuat dalam kurikulum pendidikan tinggi jenjang sarjana. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah untuk mencapai kompetensi sikap dan keterampilan umum yang harus dikuasai oleh mahasiswa program sarjana. Sedangkan rumusan sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan dalam lampiran SNPT/SNDIKTI

b. Mata Kuliah Keahlian/Keprodian

Mata Kuliah Keprodian adalah rumpun mata kuliah yang dirumuskan oleh prodi dalam rangka untuk mencapai profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

c. Mata Kuliah Institusi

Mata Kuliah Institusi merupakan mata kuliah untuk memberikan ciri institusi secara spesifik yang berbeda dengan institusi lain.

Pengelompokan mata kuliah sebagaimana dimaksud untuk membantu prodi dalam membuat kode mata kuliah yang dapat membedakan kelompok mata kuliah institusi, keprodian dan mata kuliah kependidikan umum.

## **BAB IV**

### **PENINJAUAN KEMBALI KURIKULUM**

Kurikulum yang merupakan acuan prodi dalam melaksanakan akademik, perlu dilakukan peninjauan kembali sebagai bentuk penyelarasan kurikulum terhadap perkembangan ilmu dan teknologi dan perkembangan peradaban manusia yang terus berubah seiring dengan perkembangan masyarakat itu sendiri.

Peninjauan kembali terhadap kurikulum dilakukan minimal dua tahun sekali, menyangkut pula pada perangkat pembelajaran yang digunakan oleh dosen sebagai instrumen dalam memenuhi capaian pembelajaran/ kompetensi mahasiswa. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan peninjauan kembali terhadap kurikulum, seperti berikut :

1. Periode pengembangan/peninjauan kurikulum

Secara ideal dan normal, prodi diwajibkan melakukan peninjauan kembali terhadap kurikulum yang telah dirumuskan minimal 2 tahun sekali, secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan Ilmu dan Teknologi.

2. Materi peninjauan kembali/pengembangan

Materi yang dijadikan sasaran peninjauan kembali adalah mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan perencanaan pembelajaran yang telah ada. Peninjauan kembali terhadap kurikulum, tidak menutup kemungkinan peninjauan terhadap perangkat pembelajaran lainnya seperti buku ajar, modul dll.

3. Pihak yang dilibatkan

Para pihak yang perlu dilibatkan dalam peninjauan kembali kurikulum, relatif sama dengan penyusunan awal kurikulum. Sehingga para pihak yang dimaksud adalah :

- a) Asosiasi atau forum prodi
- b) Pimpinan PT
- c) Dosen prodi
- d) Alumni dan

e) Pengguna lulusan

4. Mekanisme pengembangan/peninjauan kembali kurikulum

Mekanisme peninjauan kembali kurikulum juga tidak jauh berbeda dengan penyusunan awal, perbedaannya adalah terletak pada keberadaan dokumen kurikulum. Kalau pada tahap penyusunan, dokumen kurikulum belum ada atau belum terdokumentasi, sedangkan dalam hal peninjauan adalah berangkat dari kurikulum yang telah ada dilakukan evaluasi dan atau peninjauan kembali. Sehingga secara normatif akademik, peninjauan kurikulum lebih mudah dan lebih konstruktif dari pada pada tahap penyusunan awal.

Mekanisme yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut :

- a) Evaluasi terhadap profil lulusan;
- b) Evaluasi capaian pembelajaran
- c) Evaluasi bahan kajian
- d) Rencana pembelajaran semester
- e) Dan perangkat pendukung pembelajaran lainnya antara lain dalam bentuk buku ajar, modul dll.

## **BAB V**

### **KURIKULUM PROGRAM STUDI**

#### **A. Prodi Pendidikan Matematika**

##### a. Visi

Visi dari program studi Pendidikan Matematika Universitas Bhinneka pada tahun 2018 - 2023 yaitu mewujudkan program Studi yang menghasilkan pendidik matematika yang berkarakter, berkompeten, unggul serta mampu bersaing di tingkat nasional.

##### b. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, program studi pendidikan matematika memiliki misi sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan matematika yang berkarakter dalam sikap dan tata nilai pembelajaran matematika yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- 2) Menyiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan matematika yang berkompeten dalam kemampuan kerja, pengetahuan, wewenang dan tanggung jawab yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- 3) Menyiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan matematika yang unggul dalam pembelajaran matematika dan mampu bersaing di tingkat nasional.
- 4) Menyiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai keahlian tambahan sebagai peneliti pendidikan dan entrepreneur pendidikan yang professional, berkarakter, kompeten, kompetitif dan bertanggung jawab.
- 5) Meningkatkan kualitas mahasiswa dan tenaga pengajar yang mampu bersaing di era globalisasi yakni berkemampuan mengajar, menguasai materi ajar dengan baik, serta mampu dan menguasai pengajaran dengan komputer (multimedia)
- 6) Memberdayakan semua sumber daya yang dimiliki dengan memanfaatkan basis teknologi informasi dan komunikasi.

- 7) Mengadakan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai basis pengembangan teori dan praktik pendidikan matematika serta keilmuan lain yang relevan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 8) Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka pengembangan pendidikan matematika, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Tujuan

Tujuan program studi Pendidikan Matematika adalah:

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan matematika yang berkarakter dalam sikap dan tata nilai pembelajaran matematika sehingga mampu bersaing di tingkat nasional.
- 2) Menghasilkan sarjana pendidikan matematika yang berkompeten dalam kemampuan kerja, pengetahuan, wewenang dan tanggung jawab yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- 3) Menghasilkan sarjana pendidikan matematika yang unggul dalam inovasi pembelajaran matematika dan mampu bersaing di tingkat nasional.
- 4) Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai keahlian tambahan sebagai peneliti pendidikan dan entrepreneur pendidikan yang professional, berkarakter, kompeten, kompetitif dan bertanggung jawab.
- 5) Menghasilkan kualitas mahasiswa dan tenaga pengajar yang mampu bersaing di era globalisasi yakni berkemampuan mengajar, menguasai materi ajar dengan baik, serta mampu dan menguasai pengajaran dengan komputer (multimedia)
- 6) Meningkatkan secara kuantitas dan kualitas akan keberadaan sarana prasarana pembelajaran/perkuliahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 7) Mengadakan kerjasama dengan lembaga/institusi lain yang melingkupi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.



8) Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka pengembangan pendidikan matematika, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Profil Lulusan

Profil lulusan program Sarjana Pendidikan Matematika Universitas Bhinneka diarahkan untuk memiliki keahlian sebagai Pendidik/Guru Matematika, Peneliti Pendidikan Matematika, Enterpreneur Pendidikan yang menguasai dan menerapkan pengetahuan dan teknologi, mampu memberikan putusan strategis dan bertanggung jawab dalam melakukan riset dan pengelolaan sumber daya dengan berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, loyalitas terhadap negara dan nilai-nilai kependidikan.

e. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bhinneka

No	Profil	KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi	
		Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA						
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Kemampuan Kerja		Pengetahuan		Wewenang dan Tanggung Jawab		
Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus			
1	Pendidik/ Guru Matematika	A. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogis, didaktik matematika serta keilmuan matematika untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup ( <i>life skills</i> ).	<b>(KK1)</b> Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis matematika serta keilmuan matematika untuk merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup ( <i>life skills</i> ).	Menguasai konsep, struktur, materi dan pola pikir keilmuan matematika yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah serta studi ke Jenjang berikutnya.	<b>(P1)</b> Menguasai konsep matematika yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah.	Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan matematika berdasarkan informasi dan data yang relevan	<b>(WT1)</b> Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan matematika berdasarkan informasi dan data yang relevan.	<b>(PL1)</b> Menguasai dan menerapkan nilai-nilai ke-PGRI-an di sekolah serta masyarakat
		B. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam	<b>(CP1)</b> Mentaati aturan dan norma		<b>(KK2)</b> Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-	<b>(P2)</b> Menguasai konsep matematika	<b>(WT2)</b> Mampu mengelola sumber daya pendidikan matematika,	<b>(PL2)</b> Memahami karakteristik dan potensi		

No	Profil	KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi
		Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA					
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Kemampuan Kerja		Pengetahuan	Wewenang dan Tanggung Jawab		
Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus			Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus		
		menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	pendidikan		pedagogis matematika serta keilmuan matematika untuk melaksanakan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS dan berorientasi pada kecakapan hidup ( <i>life skills</i> ).		yang diperlukan untuk studi ke jenjang berikutnya.	organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.	peserta didik dan mampu memfasilitasi perkembangan potensi yang bervariasi tersebut secara berkesinambungan.
			<b>(CP2)</b> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas.						<b>(PL3)</b> Menguasai teori, prinsip, dan prosedur dalam merancang program pembelajaran yang mendidik dan memaksim

No	Profil	KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi
		Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA					
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Kemampuan Kerja		Pengetahuan		Wewenang dan Tanggung Jawab	
Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus			Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus		
									alkan potensi peserta didik yang bervariasi
	D. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;					(P4) Menguasai konsep dan prinsip didaktik-pedagogis matematika serta keilmuan matematika untuk melaksanakan pembelajaran inovatif berbasis IPTEKS.			(PL5) Mampu mengelola pembelajaran di kelas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dan perubahan kultur kelas serta sekolah untuk membangun dan mengembangkan

No	Profil	KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi
		Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA					
				Kemampuan Kerja		Pengetahuan	Wewenang dan Tanggung Jawab		
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	
		E. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau	Mampu merancang, melaksanakan penelitian dan mempublikasi kan hasilnya	<b>(KK4)</b> Merancang dan melaksanakan penelitian serta melaporkan dan		<b>(P5)</b> Menguasai konsep dan prinsip didaktik-pedagogis matematik			proses dan hasil pembelajaran peserta didik yang memiliki multi kemampuan dan makna dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
									<b>(PL6)</b> Mengembangkan sikap dan ketrampilan serta potensi

No	Profil	KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi	
		Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA						
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Kemampuan Kerja		Pengetahuan		Wewenang dan Tanggung Jawab		
Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus			Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus			
		temuan orisinal orang lain;		sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika.	mempublikasikan hasilnya, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika		a serta keilmuan matematika untuk melakukan evaluasi IPTEKS.		anak didik secara berkesinambungan melalui kegiatan belajar dan keteladanan	
2	<b>Penelitian Pendidikan Matematika</b>	A. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	<b>(CP3)</b> Berperilaku cermat, teliti, taat aturan.	Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik matematika serta keilmuan matematika untuk melakukan perencanaan, pengelolaan,	<b>(KK5)</b> Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Penelitian sebagai tindakan reflektif dan evaluatif.	Menguasai konsep, struktur, mater dan pola pikir keilmuan matematika yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan	<b>(P6)</b> Menguasai metodologi penelitian pendidikan matematika	Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan matematika berda	<b>(WT4)</b> Mampu melakukan penelitian secara mandiri atau kelompok yang dapat digunakan untuk memberikan petunjuk kepada pemangku kepentingan dalam memilih berbagai	<b>(PL1)</b> Menguasai dan menerapkan nilai-nilai ke-PGRI-an di sekolah serta masyarakat

No	Profil	KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)						Penciri Lembaga/ Institusi	
		Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA					
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Kemampuan Kerja		Pengetahuan			Wewenang dan Tanggung Jawab
Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus			Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus		
			implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup ( <i>life skills</i> ).			dasar dan menengah sert studi ke Jenjang berikutnya.	sarkana informasi dan data yang relevan.	alternative penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika.	
	B. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<b>(CP4)</b> Menghargai dan menghormati hak karya cipta atau hasil penelitian orang lain	Mampu merancang, melaksanakan penelitian dan mempublikasi hasil-hasilnya sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan	<b>(KK6)</b> Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pendidikan.	Menguasai konsep dan prinsip pedagogis, didaktik matematika untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidik Matematika	Mampu mengelola sumber daya pendidikan matematika, Organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolannya		<b>(PL10)</b> Melakukan penelitian secara ilmiah untuk proses peningkatan dan perbaikan pembelajaran	

No	Profil	KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi
		Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA					
				Kemampuan Kerja		Pengetahuan	Wewenang dan Tanggung Jawab		
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	
				matematika.				secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.	
	C. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	(CP5) Tidak menjiplak/mengambil hasil karya orang lain							(PL11) Mampu mempublikasikan gagasan dan hasil penelitiannya yang berkaitan dengan bidang pendidikan.
	D. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki								(PL12) Mampu melaksanakan nilai-nilai Pancasila







No	Profil	KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi	
		Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA						
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Kemampuan Kerja		Pengetahuan		Wewenang dan Tanggung Jawab		
Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus			Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus			
				untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup ( <i>life skills</i> ).		melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah serta studi ke Jenjang berikutnya.		pendidikan matematika berdasar sarkasi informasi dan data yang relevan.	data	at
	B. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<b>(CP6)</b> Menjadi <i>entreprenur</i> yang bertanggung jawab	Mampu merancang, melaksanakan penelitian dan mempublikasi hasilnya sehingga dapat digunakan sebagai		Menguasai konsep dan prinsip pedagogis, didaktik matematika untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai	<b>(P8)</b> Memiliki pengetahuan manajemen kewirausahaan		<b>(WT6)</b> Mampu mempublikasikan gagasan dan hasil penelitiannya yang berkaitan dengan bidang pendidikan.		<b>(PL12)</b> Mampu melaksanakan nilai-nilai Pancasila di masyarakat

		KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi
No	Profil	Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA					
				Kemampuan Kerja		Pengetahuan	Wewenang dan Tanggung Jawab		
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	
				lternative penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika.		pendidik Matematika			
	D. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;								<b>(PL14)</b> Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional yang berdaya saing secara Nasional.
	E. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau								<b>(PL15)</b> Mengembangkan teori-teori pendidikan dan penerapannya, untuk

		KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi
No	Profil	Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA					
				Kemampuan Kerja		Pengetahuan	Wewenang dan Tanggung Jawab		
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	
	temuan orisinal orang lain;								menjadi landasan dalam penetapan kebijakan pendidikan nasional.
	F. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;								
	G. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;								
	H. Menginternalisasi nilai, norma, dan								

		KLASIFIKASI KOMPETENSI (PENCIRI PROGRAM STUDI) (KOMPETENSI UTAMA)							Penciri Lembaga/ Institusi
No	Profil	Sikap dan Tata Nilai		KOMPETENSI UTAMA					
				Kemampuan Kerja		Pengetahuan	Wewenang dan Tanggung Jawab		
		Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	Capaian Pembelajaran Khusus	Ditetapkan SNPT	
	etika akademik;								
	l. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;								

## Kurikulum

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	JS	SEMESTER							
					1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A MATA KULIAH NASIONAL (10 sks)</b>												
1	NAS-001	Pendidikan Agama	3	3	3							
2	NAS-002	Pendidikan Pancasila	2	2	2							
3	NAS-003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2		2						
4	NAS-004	Bahasa Indonesia	3	3		3						
<b>B MATA KULIAH INSTITUSI (35 sks)</b>												
5	IST-001	Kewirausahaan	2	2					2			
6	IST-002	Ke-PGRI-an	2	2						2		
7	IST-003	Bahasa Inggris	2	2	2							
8	IST-004	Micro Teaching	3	3					3			
9	IST-005	Real Teaching (PPL)	4	4						4		
10	IST-006	Skripsi	6	6							6	
11	IST-007	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	4				4				
12	DIKU-001	Pengantar Pendidikan	2	2	2							
13	DIKU-002	Belajar dan Pembelajaran	2	2		2						
14	DIKU-003	Perkembangan Peserta Didik	2	2		2						
15	DIKU-004	Profesi Kependidikan	2	2	2							
16	DIKU-005	Komunikasi Pendidikan	2	2		2						
17	DIKU-006	Bimbingan Konseling	2	2			2					
<b>C MATA KULIAH PROGRAM STUDI (100 sks)</b>												
18	MATK-001	Landasan Matematika	3	3	3							
19	MATK-002	Teori Bilangan	3	3			3					
20	MATK-003	Matematika Dasar I	3	3	3							
21	MATK-004	Matematika Dasar II	3	3		3						
22	MATK-005	Matematika Dasar III	3	3			3					
23	MATK-006	Geometri Euclide	3	3	3							
24	MATK-007	Geometri Analitika	3	3			3					
25	MATK-008	Geometri Tansformasi	2	2				2				
26	MATK-009	Kalkulus I	3	3		3						
27	MATK-010	Kalkulus II	3	3			3					
28	MATK-011	Kalkulus Peubah Banyak	3	3					3			
29	MATK-012	Persamaan Diferensial	3	3					3			
30	MATK-013	Program Linear	2	2				2				
31	MATK-014	Aljabar Linear Elementer	3	3		3						
32	MATK-015	Statistika Matematika I	3	3			3					
33	MATK-016	Statistika Matematika II	3	3				3				
34	MATK-017	Struktur Aljabar I	3	3						3		
35	MATK-018	Struktur Aljabar II	3	3							3	
36	MATK-019	Analisis Real I	3	3					3			
37	MATK-020	Analisis Real II	3	3							3	

38	MATK-021	Fungsi Kompleks	2	2									2
39	MATK-022	Metode Diskrit	2	2				2					

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	JS	SEMESTER								
					1	2	3	4	5	6	7	8	
40	MATK-023	Teori Graph	2	2									2
41	MATK-024	Analisis Numerik	2	2								2	
42	MATK-025	Dasar Pemograman Komputer	3	3				3					
43	MATK-026	Teknik Analisis Data	3	3					3				
44	MATK-027	Bahasa Inggris Matematika	2	2								2	
45	MATD-028	Pengembangan Pembelajaran Inovatif	3	3				3					
46	MATD-029	Pengembangan Media Pembelajaran Matematika	3	3				3					
47	MATD-030	Penilaian Hasil Belajar Matematika	3	3				3					
48	MATD-031	Perencanaan Pembelajaran Matematika	3	3					3				
49	MATD-032	Strategi Pembelajaran Matematika	3	3				3					
50	MATD-033	Pembelajaran Matematika Berbantuan Komputer	2	2						2			
51	MATD-034	Penelitian Pendidikan Matematika	3	3							3		
52	MATD-035	Seminar Problematika Pembelajaran Matematika	3	3								3	
53	MATD-036	Strategi Pemecahan Masalah Matematika	3	3								3	
<b>D MATA KULIAH PILIHAN (Minimal 5 sks)</b>													
54	MATK-037	Matematika Ekonomi	3	3									3
55	MATK-039	Kalkulus Lanjut	3	3									3
56	MATK-040	Persamaan Deferensial Parsial	3	3									3
57	MATD-042	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Matematika	2	2									2
58	MATD-043	Perkembangan Pembelajaran Matematika	2	2								2	
<b>JUMLAH</b>					<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	



Sebaran Matakuliah setiap Semester Program Studi Pendidikan  
Matematika

<b>SEMESTER 1</b>		
<b>No</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>sks</b>
1	Pendidikan Agama	3
2	Bahasa Inggris	2
3	Pengantar Pendidikan	2
4	Pendidikan Pancasila	2
5	Profesi Kependidikan	2
6	Landasan Matematika	3
7	Matematika Dasar I	3
8	Geometri Euclide	3
<b>Total sks</b>		<b>20</b>

<b>SEMESTER 2</b>		
<b>No</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>sks</b>
1	Bahasa Indonesia	3
2	Perkembangan Peserta Didik	2
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	Komunikasi Pendidikan	2
5	Matematika Dasar II	3
6	Aljabar Linier Elementer	3
7	Kalkulus I	3
8	Belajar dan Pembelajaran	2
<b>Total sks</b>		<b>20</b>

<b>SEMESTER 3</b>		
<b>No</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>sks</b>
1	Bimbingan Konseling	2
2	Matematika Dasar III	3
3	Geometri Analitika	3
4	Kalkulus II	3
5	Teori bilangan	3
6	Statistika Matematika I	3
7	Strategi Pembelajaran Matematika	3
<b>Total sks</b>		<b>20</b>

<b>SEMESTER 4</b>		
<b>No</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>sks</b>
1	Program Linear	2
2	Geometri Transformasi	2
3	Metode Diskrit	2
4	Dasar Pemrograman komputer	3
5	Pengembangan Pembelajaran Inovatif	3
6	Pengembangan Media Pembelajaran Matematika	3
7	Penilaian Hasil Belajar Matematika	3
8	Statistika Matematika II	3
<b>Total sks</b>		<b>21</b>

## **B. Prodi pendidikan Bahasa Inggris**

Prodi pendidikan Bahasa Inggris

### a. Visi

Terwujudnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan mampu bersaing di era globalisasi

### b. Misi

1. Menyiapkan tenaga pendidik Bahasa Inggris yang profesional, berdaya saing global dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (stakeholders) serta memahami perkembangan dunia pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menerapkan teori-teori pendidikan, khususnya bidang kebahasaan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang unggul.
3. Menyelenggarakan pendidikan melalui pengembangan kemitraan pada tingkat nasional.
4. Mengintegrasikan ilmu dan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.
5. Mengadakan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai basis pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris.

### c. Tujuan

Tujuan program studi Bahasa Inggris diformulasikan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial.
2. Menciptakan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar/prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan bahasa Inggris.
3. Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian di bidang pendidikan bahasa Inggris kepada

- masyarakat. 4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup khususnya yang terkait dengan dunia kerja.
5. Menjalin kerjasama dengan lembaga/institusi lain dalam rangka mewujudkan tujuan program studi dan institusi

d. Profil Lulusan

Profil lulusan program S-1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bhinneka diarahkan untuk menghasilkan sarjana strata 1 (S1) Pendidikan Bahasa Inggris yang memiliki keahlian sebagai berikut: .

1. Pendidik / Guru Bahasa Inggris Pendidik tidak berarti guru pada lembaga formal saja, tetapi juga non formal. Lembaga formal ini adalah pendidikan tingkat dasar (SD/MI atau sederajat) dan pendidikan tingkat lanjut (SMP/MTs/SMA/MA/SMK atau sederajat. Adapun pendidikan non-formal adalah pengajar pada institusi yang diluar situasai formal, seperti lembaga bimbingan belajar. .
2. Pengembang Bahan Ajar Bahasa Inggris Selain menjadi pengajar, lulusan Program Studi Bahasa Inggris Universitas Bhinneka juga bisa menjadi tim pengembang bahan ajar pada level pendidikannya. Mereka aktif dalam organisasi guru bidang studi, seperti MGMP, dan membuat buku-buku bahan ajar. .
3. Entreprenuer Bahasa Inggris
4. Karyawan Perusahaan Lokal / Asing
5. Translator

Kurikulum

Sebaran MK per semester dan jumlah SKS per semester

Sruktur Mata Kuliah Dan Sks Per Semester

<b>SEMESTER 1</b>			
<i>No</i>	<i>Kode MK</i>	<i>Nama MK</i>	<i>SKS</i>
1	NASI-001	Pendidikan Agama	3
2	NASI-002	Pendidikan Pancasila	2
3	DIKU-001	Pengantar Pendidikan	2
4	INGG-001	Listening 1	2
5	INGG-004	Speaking 1	2
6	INGG-009	Reading 1	2
7	INGG-013	Writing 1	2
8	INGG-017	Structure 1	2
9	INGG-021	Vocabulary 1	2
10	INGG-023	Pronunciation Practice	2
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>

<b>SEMESTER 2</b>			
<i>No</i>	<i>Kode MK</i>	<i>Nama MK</i>	<i>SKS</i>
1	NASI-003	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	NASI-004	Bahasa Indonesia	3
3	DIKU-003	Perkembangan Peserta Didik (PPD)	2
4	DIKU-002	Belajar dan Pembelajaran	2
5	INGG-002	Listening 2	2
6	INGG-005	Speaking 2	2
7	INGG-010	Reading 2	2
8	INGG-014	Writing 2	2
9	INGG-018	Structure 2	2
10	INGG-022	Vocabulary 2	2
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>

<b>SEMESTER 3</b>			
<i>No</i>	<i>Kode MK</i>	<i>Nama MK</i>	<i>SKS</i>
1	DIKU-004	Profesi Kependidikan	2
2	INGG-003	Listening 3	2
3	INGG-006	Speaking 3	2
4	INGG-011	Reading 3	2
5	INGG-015	Writing 3	2
6	INGG-019	Structure 3	2
7	INGG-024	Introduction to Linguistics	2
8	INGG-030	Introduction to Literature	2
9	INGG-032	English for Specific Purposes (ESP)	2
10	INGG-044	English Curriculum	3
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>

<b>SEMESTER 4</b>			
<i>No</i>	<i>Kode MK</i>	<i>Nama MK</i>	<i>SKS</i>
1	INGG-007	Speaking 4	2
2	INGG-012	Extensive Reading	2
3	INGG-016	Academics Writing	2
4	INGG-020	TOEFL/IELT/TOEIC Preparation	2
5	INGG-025	English Phonology and Phonetics	2
6	INGG-033	English for Hotel and Tourism (EHT)	2
7	INGG-037	Computer Assisted Language Learning (CALL)	2
8	INGG-045	Material Development	3
9	INGG-048	Introduction to Research	2
10	INGG-040	Teaching English as Foreign Language 1 (TEFL 1)	2
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>

<b>SEMESTER 5</b>			
<i>No</i>	<i>Kode MK</i>	<i>Nama MK</i>	<i>SKS</i>
1	INST-002	Ke-PGRI-an	2

2	DIKU-006	Bimbingan & Konseling (BK)	2
3	INGG-008	Creative Speaking	2
4	INGG-026	English Morphology and Syntax	2
5	INGG-034	English for Secretary (EFS)	2
6	INGG-041	Teaching English as Foreign Language 2 (TEFL 2)	2
7	INGG-047	Statistics	2
8	INGG-046	Instructional Design	3
9	INGG-050	Quantitative Research	2
10	INGG-051	Qualitative Research	2
JUMLAH			21

### SEMESTER 6

No	Kode MK	Nama MK	SK S
1	INST-001	Kewirausahaan	2
2	DIKU-005	Komunikasi Pendidikan	2
3	INST-006	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
4	INGG-027	Pragmatics	2
5	INGG-035	English for Banking (EFB)	2
6	INGG-042	Language Testing 1 (LT 1)	2
7	INST-004	Micro Teaching	2
8	INGG-049	Classroom Action Research (CAR)	2
9	INGG-029	English Semantics	2
JUMLAH			20

### SEMESTER 7

No	Kode MK	Nama MK	SK S
1	INGG-031	Literary Appreciation	2
2	INGG-028	Sociolinguistics	2
3	INGG-043	Language Testing 2 (LT 2)	2
4	INGG-038	Cross Cultural Understanding (CCU)	2
5	INGG-052	Seminar on Thesis Proposal	3
6	INST-005	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4
7	INGG-039	Translation	2
8	INGG-036	Teaching English to Children (TEC)	2

		JUMLAH	19
--	--	--------	----

<b>SEMESTER 8</b>			
No	Kode MK	Nama MK	SK S
1	INST-007	Thesis	6
		JUMLAH	6

Total sks yang ditempuh mahasiswa S1 Program studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah 150 sks.

### **C. Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI)**

#### a. Visi

Pada tahun 2022 menjadi program studi pendidikan Teknologi Informasi unggul yang mampu menghasilkan pendidik yang kompeten di bidang rekayasa perangkat lunak, mampu berkompetisi di era global dan berjiwa eduprenuer.

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu menghasilkan pendidik yang kompeten di bidang rekayasa perangkat lunak, mampu berkompetisi di era global dan berjiwa eduprenuer.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka menunjang pendidikan yang mampu menghasilkan pendidik yang kompeten di bidang rekayasa perangkat lunak, mampu berkompetisi di era global dan berjiwa eduprenuer
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menunjang pendidikan yang mampu menghasilkan pendidik yang kompeten di bidang rekayasa perangkat lunak, mampu berkompetisi di era global dan berjiwa eduprenuer

#### c. Profil Lulusan PTI

Melihat prospek kerja di era industri 4.0 ini minimal terdapat 6 karier kerja yang bisa digeluti oleh lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Dari keenam bidang ini semakin expert digeluti

semakin sukses dibidangnya. Yaitu:

1. Guru TI

Prospek kerja Guru TI sangat menjanjikan. Mengingat era baru ini menawarkan segala akses informasi berbasis data dan informasi online. Untuk itu kehadiran guru TI di sekolah menjadi sangat vital. Dia bisa menjadi motor penggerak guru-guru mapel lain untuk terus bergerak memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam proses pembelajaran. Perkembangan pendekatan, strategi dan media pembelajaran yang semakin smart, maka guru TI juga bisa menjadi idola bagi siswa dalam mengajar karena keterbaruan dalam hal pemanfaatan software pembelajaran inovatif. Dengan moratorium guru selama 8 tahun lebih, guru TI menjadi Incaran sekolah-sekolah yang belum memiliki operator sekolah untuk bisa membantu sekolah dalam mengapplay administrasi online.

2. Programmer.

Prospek kerja lulusan Informatika di era digital seperti saat ini, yang akan menjadi most wanted adalah seorang programmer. Sebab, dengan kemajuan teknologi, banyak perusahaan yang memiliki website, aplikasi, hingga program komputer namun kekurangan orang untuk mengembangkannya.

Dengan latar sebagai lulusan Informatika, tentu memiliki kemampuan membuat, merawat, hingga mengembangkan berbagai program komputer, aplikasi, dan website. Keahlian inilah yang amat dibutuhkan berbagai perusahaan. Apalagi, sebagai programmer tentu juga bisa bekerja secara lepas atau freelance, semakin mempuni kemampuan yang dimiliki semakin akan banyak dicari.

3. *System analyst*

System analyst adalah profesi yang memiliki tugas menganalisis dan mendesain sistem yang akan digunakan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Sistem tersebut tentunya berkaitan dengan sistem jaringan komputer dan peranti lainnya yang



berhubungan. Seorang system analyst dituntut untuk memberikan analisis dan mengetahui secara jelas kondisi dan keadaan sistem jaringan di suatu perusahaan. Mulai dari system definition, database, hingga pengecekan keadaan hardware sistem jaringan tersebut.

Ketika menjadi seorang system analyst, bisa bekerja secara full time di kantor atau menjadi pekerja lepas. Yang harus dimiliki profesi ini ketelitian tinggi agar tidak melakukan kesalahan saat bekerja. Setiap perusahaan dan instansi membutuhkan tenaga ahli ini.

#### 4. *Network administrator*

Prospek kerja lulusan PTI bisa masuk menjadi network administrator. Seorang network administrator bertugas menjaga keamanan dan kontinuitas jaringan sistem yang digunakan. Kegiatan itu termasuk membuat komputer agar terkoneksi ke internet, membuat email server, FTP server, hingga DNS server. Sebagai seorang network administrator, harus menjaga seluruh sistem jaringan yang ada. Pastinya tenaga ahli ini dibutuhkan banyak perusahaan. Terutama, perusahaan yang dasar usahanya sistem jaringan

#### 5. *Enterprise Resource Planning*

Konsultan ERP atau Enterprise Resource Planning merupakan profesi yang memberikan jasa konsultasi tentang pengembangan suatu sistem dengan software database tertentu. Sebagai seorang konsultan ERP, harus bisa memberikan solusi agar suatu perusahaan dapat melakukan kegiatannya secara efektif dengan pengeluaran yang lebih kecil. Konsultan ERP dituntut untuk memberikan solusi terkait pencarian data atau data mining dan pengumpulan data atau data warehousing. Untuk dapat menjadi seorang konsultan ERP, tentunya harus memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem database tertentu, seperti Oracle atau SAP. Melihat kondisi perkembangan teknologi saat ini, seorang konsultan ERP tentunya sangat dibutuhkan. Jadi, menjadi seorang

konsultan ERP akan dicari banyak perusahaan

#### 6. Game Developer

Sebagai seorang game developer, tentu bertugas membuat dan mengembangkan suatu permainan. Mulai dari membuat rancangan dasarnya, mendesain level permainan, hingga mengaplikasikan sistem-sistem tertentu di dalam permainan. Sebagai seorang game developer, harus menguasai berbagai macam operation system (OS), khususnya OS Android dan iOS. Selain itu, harus terus update perkembangan video games yang ada agar dapat membuat dan merancang permainan sesuai dengan kemauan pasar. Kalau video games hasil karyanya laku di pasaran, pasti bisa mendatangkan keuntungan yang melimpah dan semakin terkenal.

### **D. Prodi PPKn**

#### a. Visi

Menjadi Program Studi yang menghasilkan pendidik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berkearifan lokal dan pancasilais serta unggul dalam inovasi pembelajaran pada tahun 2024.

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan menerapkan kurikulum yang dominan pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), hukum, politik, ekonomi, filsafat, nilai, moral, dan budaya untuk memperkuat kompetensi unggulan Program Studi pada pemahaman inovasi pembelajaran dan kearifan lokal;
- 2) Mengembangkan penelitian dengan mengedepankan isu persoalan pendidikan dan pembelajaran inovatif, serta perubahan sosial untuk peningkatan kompetensi selaras dengan perkembangan pendidikan, kehidupan sosial, politik nasional dan global;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan, pembelajaran inovatif,

moral, pelestarian budaya, dan penguatan produk lokal untuk aplikasi hasil riset dan kajian keilmuan; dan

- 4) Menjalin jaringan kerjasama dengan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pada Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai penunjang kompetensi pemahaman inovasi pembelajaran dan kepedulian terhadap kearifan lokal.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dengan penerapan kurikulum yang dominan pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), hukum, politik, ekonomi, filsafat, nilai, moral, dan budaya untuk memperkuat kompetensi unggulan Program Studi pada pemahaman inovasi pembelajaran dan kearifan lokal;
- 2) Berkembangnya penelitian dengan isu persoalan pendidikan dan inovasi pembelajaran, serta perubahan sosial untuk peningkatan kompetensi selaras dengan perkembangan pendidikan, kehidupan sosial, politik nasional dan global;
- 3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan, inovasi pembelajaran, moral, pelestarian budaya, dan penguatan produk lokal untuk aplikasi hasil riset dan kajian keilmuan; dan
- 4) Terjalinnnya jaringan kerjasama dengan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pada Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai penunjang kompetensi pemahaman inovasi pembelajaran dan kepedulian terhadap kearifan lokal

d. Profil Lulusan

Melihat prospek kerja di era industri 4.0 ini minimal terdapat beberapa karier kerja yang bisa digeluti oleh lulusan prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selain harus

mengandalkan untuk menjadi guru. Dari bidang tersebut semakin expert digeluti semakin sukses dibidangnya. Yaitu:

#### 1. Edupreneurship

Prospek kerja di era digital seperti saat ini, bagi lulusan LPTK yang akan menjadi most wanted adalah seorang edupreneurship. Sebab, dengan kemajuan teknologi, banyak guru dan juga lembaga pendidikan yang harus dan dituntut bisa mengembangkan perangkat, media dan bahan pembelajaran berbasis IT. Di dunia pendidikan terutama mapel PKN banyak membutuhkan aplikasi penunjang pembelajaran PKN agar siswa tidak jenuh berada di kelas saat belajar, namun tidak banyak guru yang siap mengembangkannya. Untuk itu Prodi PPKn membekali kompetensi mahasiswa bidang edupreneur ini. Terutama pada pengembangan konten-konten pendidikan dan media pembelajaran inovatif berbasis IT. Dengan ini lulusannya siap untuk membangun usaha mandiri untuk tetap survive di era 4.0.

#### 2. Peneliti

Peneliti merupakan profesi yang memiliki tugas menganalisis dan mendesain survai yang akan digunakan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Peneliti biasanya dituntut untuk bisa memberikan analisis dan mengetahui secara jelas kondisi dan keadaan masyarakat di suatu perusahaan ataupun organisasi. Peneliti bisa bekerja secara full time di kantor atau menjadi pekerja lepas. Yang harus dimiliki profesi ini ketelitian tinggi agar tidak melakukan kesalahan saat bekerja. Setiap perusahaan dan instansi membutuhkan tenaga ahli ini. Hasil survae bisa digunakan untuk membranding perusahaan atau institusi bahkan personal. Banyak moment yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti resmi melalui lembaga survae atau peneliti Independent untuk mendapatkan proyek penelitian bersama.

Alumni prodi PPKn sudah dibekali dengan berbagai metode

penelitian baik yang kuantitatif maupun yang kualitatif untuk bisa masuk ke berbagai lembaga-lembaga penelitian tersebut. Lembaga penelitian membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Untu itu alumni program studi PPKn bisa menggeluti dunia penelitian untuk tetap eksis di era industri 4.0 ini.

### 3. Konsultan Pemberdayaan Masyarakat

Konsultan merupakan profesi yang memberikan jasa konsultasi tentang pengembangan masyarakat terutama dari sisi civic hukumnya. Sebagai seorang konsultan, harus bisa memberikan solusi agar suatu masyarakat dapat melakukan kegiatannya secara efektif dan kondusif. Untuk dapat menjadi seorang konsultan, tentunya harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sistem database tertentu, teori dan pendekatan pemberdayaan masyarakat masyarakat. Kebutuhan tersebut sudah dibekali sejak menjadi mahasiswa baru di prodi PPKn dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

Melihat program pemerintah di bidang pemberdayaan masyarakat sangat banyak sekali, optimis lulusan program studi PPKn bisa eksis dan bersaing untuk menjadi pekerja sosial dilingkup pemberdayaan masyarakat ini.

e. Kurikulum

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah sks	Ditempuh Semester									
				I	II	III	IV	V	VI	VI I	VI II		
<b>MATA KULIAH NAS, DIK, INS</b>				<b>SEBARAN SEMESTER</b>									
1	NAS10301	Pendidikan Agama	3	I									
2	NAS10202	Pendidikan Pancasila	2	I									
3	NAS10203	Pendidikan Kewarganegaraan	2		II								
4	NAS10304	Bahasa Indonesia	3		II								
5	DIK10201	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	I									
6	DIK10202	Teori Belajar dan Pembelajaran	2		II								
7	DIK10203	Perkembangan Peserta Didik	2			III							
8	DIK10204	Profesi Kependidikan	2							VI			
9	DIK10205	Komunikasi Pendidikan	2			III							
10	DIK10206	Psikologi Pendidikan	2			III							
11	INS10201	Ke-PGRI-an	2		II								
12	INS10202	Bahasa Inggris	2									VI I	
13	INS10303	Pembelajaran Mikro	3							VI			
14	INS10404	PLP	4									VI I	
15	INS10405	KKN	4						V				
16	INS10606	Skripsi	6										VI II
17	INS15307	Edupreneur 1	3						V				

18	INS16308	Edupreneur 2	3		VI
19	INS10309	Elearning	3		V
<b>MATA KULIAH KEPRODIAN</b>			<b>SEBARAN SEMESTER</b>		
1	PKN11201	Pendidikan Nilai dan Moral	2	I	
2	PKN11202	Pengantar Ilmu Sosial	2	I	
3	PKN11203	Dasar-dasar Ilmu Politik	2	I	
4	PKN11204	Ilmu Negara	2	I	
5	PKN11305	PIH & PHI	3	I	
6	PKN11206	Komputer	2	I	
7	PKN12207	Teori dan Hukum Konstitusi	2		II
8	PKN12308	Studi Masyarakat Indonesia	3		II
9	PKN12209	Hukum Pidana	2		II
10	PKN12310	Filosafat, Ideologi dan Dasar Negara Pancasila	3		II
11	PKN12211	Manajemen Kepemimpinan	2		II
12	PKN13212	Ilmu Kewarganegaraan	2		III
13	PKN13213	Strategi Belajar Mengajar PPKn	2		III
14	PKN13214	Media Pembelajaran PPKn Berbasis IT	2		III
15	PKN13215	Pendidikan Anti Korupsi	2		III
16	PKN13216	Hukum Perdata	2		III
17	PKN13217	Hukum ketenagakerjaan	2		III
18	PKN14218	Pembelajaran Berbantuan Komputer	2		IV
19	PKN14319	Evaluasi Pembelajaran PPKn	3		IV
20	PKN14320	Kajian Kurikulum dan Buku Teks PPKn	3		IV
21	PKN14221	Pendidikan Politik	2		IV
22	PKN14322	Statistika Pendidikan	3		IV
23	PKN14223	Hukum Acara Pidana	2		IV

24	PKN14224	HTN	2	IV
25	PKN14225	Teori-teori Demokrasi	2	IV
26	PKN14226	Politik Hukum	2	IV
27	PKN15327	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	V
28	PKN15228	Perencanaan Pembelajaran PPKn	2	V
29	PKN15229	Analisis Kebijakan Publik	2	V
30	PKN15230	Sosiologi Kewarganegaraan	2	V
31	PKN15231	Hukum Acara Perdata	2	V
32	PKN16232	Sejarah Nasional	2	VI
33	PKN16233	Sistem Politik Indonesia	2	VI
34	PKN16334	Penulisan Karya Ilmiah PPKn	3	VI
35	PKN16235	Hukum Internasional	2	VI
36	PKN16336	Metode Penelitian Kualitatif	3	VI
37	PKN17337	Seminar Penelitian PPKn	3	VI I
38	PKN17238	Isu-isu Kontemporer Pendidikan Kewarganegaraan	2	VI I
39	PKN17239	Sistem Pemerintahan Daerah	2	VI I
40	PKN17340	Studi Lapangan	3	VI I
41	PKN17241	Hubungan Internasional	2	VI I
42	PKN17342	Teori - Teori Sosial	3	VI I



## **E. Prodi PGSD**

### **a. Visi**

Menjadi program studi yang unggul dan berkarakter dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional tahun 2022

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan Sekolah Dasar untuk menghasilkan sumberdaya guru yang profesional dan berdaya saing tinggi.
2. Melaksanakan, mengembangkan dan menerapkan penelitian untuk mendukung kebijakan pembnagunan nasional
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dan berperan aktif dalam memecahkan masalah pembangaunan tingkat regional dan nasional.
4. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

### **c. Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang dapat mengembangkkn dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan tehnologi secara profesional yang berlandaskan pada nilai budaya.
2. Menjadi guru Sekolah Dasar yang didukung oleh kemampuan menjaga, memelihara dan menerapkan nilai-nilai budaya
3. Menjadi tenaga manajerial di bidang pendidikan yang didukung oleh kemampuan menjaga, memelihara serta menerapkan nilai-nilai budya.
4. Menghasilkan penelitian untuk memajukan pendidikan Sekolah dasar.
5. Menghasilkan pengabdian untuk memajukan pendidikan Sekolah dasar

### **d. Profil Lulusan PGSD**

Program studi PGSD diarahkan untuk menghasilkan sarjana pendidikan dasar yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar jenjang Sarjana diarahkan untuk menghasilkan sarjana strata 1 (S1) Pendidikan Dasar yang memiliki keahlian sebagai:

1. Tenaga Pendidik pada jenjang sekolah dasar yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran berdasar keilmuan, karakter, dan inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Peneliti yang mampu memecahkan permasalahan pembelajaran serta mampu menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.
3. Praktisi dan Konsultan Pendidikan di tingkat satuan pendidikan dasar dalam bidang pengelola pendidikan, pembina ekstra kurikuler, evaluator pelaksanaan pembelajaran, dan pengembang media serta sumber belajar.

e. Capaian Pembelajaran

Deskripsi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Jenjang Kualifikasi 6

1. Menerapkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di keilmuannya melalui dalam pembelajaran di sekolah dasar.
2. Mengembangkan proses pembelajaran di sekolah dasar yang bermanfaat bagi pendidikan.
3. Memecahkan permasalahan pembelajaran melalui kegiatan riset yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Bertanggung jawab terhadap tugas sebagai pendidik di sekolah dasar.

Para lulusan Program Studi PGSD jenjang sarjana diharapkan memiliki kompetensi utama berikut.

1. Menguasai secara mendalam prinsip-prinsip dan teori-teori

pendidikan di sekolah dasar.

2. Menguasai karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar, baik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial.
3. Menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran lima bidang studi utama di sekolah dasar.
4. Menguasai dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar, sebagai guru kelas khususnya pada muatan lima bidang utama di sekolah dasar.
5. Menguasai dan melaksanakan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran di sekolah dasar.
6. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pembelajaran di sekolah dasar dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya dalam bentuk artikel ilmiah.
7. Melakukan layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah dasar untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan perilaku siswa dalam pembelajaran.
8. Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan dengan memanfaatkan pengetahuan dan bidang keahlian.
9. Mendiseminasikan gagasan-gagasan inovatif untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.
10. Memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam melaksanakan, dan mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.
11. Memiliki karakter kuat dalam mengikuti perkembangan IPTEKS terkait dengan profesi sebagai tenaga pendidik, peneliti, serta praktisi dan konsultan pendidikan di tingkat

satuan pendidikan dasar.

Capaian Pembelajaran Umum (dalam lampiran SNPT) Rumusan Sikap Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Ketrampilan Kerja Dan Wewenang Tanggung Jawab Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

f. **Struktur Kurikulum**

No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
<b>Semester I</b>				<b>Semester II</b>			
1	USD 120	Pendidikan Agama	2	1	USD 121/122	Teologi Moral/Filsafat Moral	2
2	PDW 1101	Matematika SD 1	3	2	PDW 2102	Matematika SD 2	3
3	PDW 1105a	Bahasa dan Sastra Indonesia SD	2	3	PDW 2107a	Keterampilan Bahasa Indonesia SD	3
4	PDW 1106a	Keterampilan Menulis Ilmiah	2	4	PDW 2111a	Praktikum IPA Biologi SD 2	2*
5	PDW 1110	IPA Biologi SD 1	3	5	PDW 2113a	Praktikum IPA Fisika SD 2	2*
6	PDW 1112	IPA Fisika SD 1	3	6	PDW 2122	Bahasa Inggris 2	2
7	PDW 1121	Bahasa Inggris 1	2	7	PDW 2126a	Pendidikan Seni Rupa	2
8	PDW 1125	Pendidikan Keterampilan Menulis Indah dan Kerajinan Tangan	2	8	PDW 2238	Landasan Pendidikan SD	3
9	PDW 1237	Logika	2	9	PDW 2241a	Bimbingan dan Konseling SD	2
10	PDW 1239	Perkembangan dan Belajar Peserta Didik 1	2	10	PDW 2362a	Bimbingan Pramuka SD	1
11	PDW 1136	Kursus Mahir Dasar Pramuka	0	11		Pelatihan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa 2 (PPKM 2)	0
12		Pelatihan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa 1 (PPKM 1)	0	12		English Club	0
13		English Club	0				

No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS		
			<b>Jumlah</b>	<b>23</b>				<b>Jumlah</b>	<b>22</b>
<b>Semester III</b>				<b>Semester IV</b>					
1	USD 123	Pendidikan Pancasila	2	1	PDW 4104a	Pendidikan Matematika SD 2	3		
2	PDW 3103	Pendidikan Matematika SD 1	3	2	PDW 4109a	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SD 2	3		
3	PDW 3108a	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SD 1	3	3	PDW 4116	Pendidikan PKn SD	2		
4	PDW 3114	Pendidikan IPA SD	3	4	PDW 4118	Pendidikan IPS SD	3		
5	PDW 3115	PKn SD	2	5	PDW 5244	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2		
6	PDW 3117	IPS SD	3	6	PDW 6245	Permainan Anak	2		
7	PDW 3240	Perkembangan dan Belajar Peserta Didik 2	2	7	PDW 4243a	Statistik Pendidikan	2		
8	PDW 4355a	Media Pembelajaran Berbasis ICT	3	8	PDW 4356a	Evaluasi Pembelajaran	3		
9	PDW 3463a	Bimbingan Belajar Siswa SD Kelas Atas	1	9	PDW 6134	Pendidikan Religiositas Anak	2		
10		English Club	0	10	PDW 4464a	Bimbingan Belajar Siswa SD Kelas Bawah	1		
				11		English Club	0		
			<b>Jumlah</b>	<b>22</b>				<b>Jumlah</b>	<b>23</b>
<b>Semester V</b>				<b>Semester VI</b>					

No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	USD 224	Pendidikan Kewarganegaraan/Kewiraan	2	1	PDW 6128a	Pendidikan Seni Drama	2
2	PDW 5119	Pembelajaran Terpadu	3	2	PDW 7133	Pendidikan Bahasa Jawa/Budaya Jawa*	2
3	PDW 4242	Kesehatan Sekolah	2	3	PDW 6131a	Pendidikan Jasmani	2
4	PDW 5247	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	3	4	PDW 5127a	Pendidikan Seni Tari	2
5	PDW 5249	Metodologi Penelitian Pendidikan SD	3	5	PDW 6248	Manajemen Berbasis Sekolah	2
6	PDW 5357	Manajemen Kelas	2	6	PDW 6250	Penelitian Tindakan Kelas	3
7	PDP 55XX	Matakuliah Pilihan 1	3	7	PDW 6358a	Pengajaran Mikro	2*
8	PDP 55XX	Matakuliah Pilihan 3	2	8	PDW 3130a	Pendidikan Seni Musik	2
9	PDW 5359	Program Pengakraban dengan Lingkungan SD 1	1	9	PDP 65XX	Matakuliah Pilihan 2	2
				10	PDP 65XX	Matakuliah Pilihan 4	2
				11	PDW 6360	Program Pengakraban dengan Lingkungan SD 2	1
		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>			<b>Jumlah</b>	<b>22</b>
<b>Semester VII</b>				<b>Semester VIII</b>			
1	USD 325	Filsafat Ilmu	2	1	PDW 7251a	Tugas Akhir Skripsi (lanjutan)	6***
2	PDW 7251	Tugas Akhir Skripsi	6	2	PDW 7252a	Tugas Akhir Non Skripsi (lanjutan)	4***



No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
3	PDW 7252	Tugas Akhir Non Skripsi**	4**	3	PDW 7253a	Seminar Pendidikan SD (lanjutan)	2***
4	PDW 7253	Seminar Pendidikan SD **	2**				
5	PDW 7361a	PPL	3				
		<b>Jumlah</b>	<b>11</b>			<b>Jumlah</b>	<b>12***</b>
						<b>Total</b>	<b>144</b>

## **F. Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif**

### **a. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi, misi dan tujuan program studi teknik otomotif disusun berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, serta berdasarkan kajian mendalam tentang trend perkembangan dunia pendidikan, khususnya bidang otomotif yang selalu terus berkembang. Analisis internal ini meliputi analisis tentang manajemen sumberdaya, sarana prasana, pembelajaran / kurikulum prodi, pelayanan kepada mahasiswa, serta suasana akademik di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung.

### **b. Profil Lulusan**

Keberlanjutan penyelenggaraan program studi pendidikan vokasional teknologi otomotif, sangat ditentukan oleh keberadaan sumber peserta didik. Besarnya minat peserta didik untuk mendaftar pada suatu program studi, sangat ditentukan pula oleh prospek dari program studi tersebut dalam penjaminan purna studi, bagi para mahasiswanya. Namun demikian, yang menjadi permasalahan adalah tidak semua calon peserta didik mengetahui tentang prospek dari program studi yang dapat memberikan jaminan terhadap purna studi kepada calon peserta didik tersebut. Ada dua alasan yang menyebabkan timbulnya masalah tersebut, yaitu: (1) kurangnya informasi yang diterima oleh calon peserta didik dari program studi, (2) wawasan calon peserta didik terbatas.

Berdasarkan fenomena tersebut maka sebelum memutuskan pembukan program studi pendidikan vokasional teknologi otomotif, terlebih dahulu dilakukan analisis mengenai minat dan daya tampung mahasiswa yang akan menjadi sumber peserta didik di program studi pendidikan vokasional teknologi otomotif. Dari hasil analisis terhadap minat calon peserta didik pada program studi pendidikan vokasional teknologi otomotif,

diperoleh gambaran bahwa calon mahasiswa untuk program studi tersebut dapat berasal yaitu:

Lulusan SMU/SMK/Sederajat baik yang berasal dari Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Jawa Timur maupun dari kabupaten/Kota terdekat yang ada di Kabupaten Tulungagung seperti Kediri, Trenggalek dan Blitar.

Dari hasil survey terhadap terhadap siswa kelas III di 20 SMU, SMK dan MA yang berada di luar Provinsi Jawa Timur dan 10 SMU dan SMK yang berada di Kabupaten/Kota terdekat dengan Kabupaten Tulungagung, yang menggunakan instrumen kuesioner yang dalam penelitian tersebut, secara detail dijelaskan berikut.

Kuesioner tersebut disebarakan kepada 500 orang siswa sebagai responden, penentuan responden dilakukan secara acak. Namun dari 500 kuisoener yang disebarakan, hanya 400 kuisioner yang terisi lengkap. Dari hasil analisis pada lembaran kuesioner tersebut diperoleh gambaran bahwa 88% (350 orang siswa) menyatakan akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan sebanyak 50 orang siswa (12%) tidak akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

### **Target penyerapan Lulusan**

Lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif yang akan diselenggarakan diproyeksikan akan memiliki berbagai profil, yaitu:

- a. Tenaga pendidik (guru) otomotif di SMK
- b. Instruktur otomotif di balai diklat (pusdik)
- c. Staf di industri otomotif (manajer)
- d. Penasihat servis (*service advisor*) dalam bengkel otomotif
- e. Pengusaha di bidang otomotif

Program Studi Sarjana Vokasional Teknik Otomotif yang diselenggarakan berkeyakinan bahwa 100 persen lulusan yang akan dihasilkan dari program studi tersebut akan mampu terserap oleh pasar. Keyakinan tersebut didasarkan pada hasil survey bahwa kebutuhan lulusan program studi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh pasar mengingat hingga saat ini lulusan program studi tersebut hanya dipenuhi oleh 7 perguruan tinggi di Indonesia.

Berdasarkan profil lulusan yang akan dihasilkan Program Studi Sarjana Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Universitas Bhinneka, target penyerapan lulusan setiap profil tidak sama. Target penyerapan lulusan yang memiliki porsi paling besar dalam hal ini adalah guru otomotif.

Secara detail target penyerapan lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif dapat dilihat sebagai berikut:

c. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran program studi vokasional otomotif sesuai dengan empat ranah capaian pembelajaran SN-Dikti dan level 6 (delapan) KKNI disajikan dalam tabel berikut.

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I.	<b>Aspek Sikap</b>	Lampiran Permenristek
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	

	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		
	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		
<b>II.</b>	<b>Aspek Pengetahuan</b>		Adaptasi dari Lampiran Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
	1. Menguasai karakteristik dan perkembangan peserta didik dalam pembelajaran teknologi otomotif dengan kemampuan wawasan kependidikan yang dimiliki secara komprehensif;		
	2. Menguasai materi struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pembelajaran teknologi otomotif;		
	3. Menguasai konsep, hukum dan teori teknik otomotif serta penerapannya dalam teknologi secara fleksibel terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari;		
	4. Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan belajar dalam melakukan eksperimen teknik otomotif dengan cara yang benar di laboratorium teknik otomotif;		
	5. Menguasai teori belajar, sistem pembelajaran teknologi otomotif, konsep dan prinsip bidang inti teknologi otomotif yaitu fisika, kimia dan biologi untuk pengembangan materi pembelajaran teknologi otomotif;		
	6. Menguasai prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran teknologi otomotif;		
	7. Menguasai dan mampu mengaplikasikan konsep kewirausahaan dalam bidang teknologi otomotif		

III.	Aspek Keterampilan Umum	
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;	Lampiran Permenristek dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	
	3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
	4. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;	
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;	
	7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	
	8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
IV.	Aspek Keterampilan Khusus	
	1.Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang mendidik, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan melalui penggunaan model dan media pembelajaran dalam bidang teknik otomotif;	Kajian terhadap prodi sejenis institusi lain.
	2.Mampu mengaplikasikan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEKS, sehingga dapat membekali peserta didik untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup.	

	3.Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan teknologi otomotif, merawat, memperbaiki, dan memodifikasi kendaraan bermotor.
	4.Mampu mengelola sarana dan prasarana praktek bengkel dan laboratorium

d. Struktur Kurikulum

S M T	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Bobot SKS	Bahan Kajian	Kelengkapan			Departemen Penyelenggara
					Deskripsi	Silabus	RPS	
S e	NAS1901	Indidikan Agama	3	<input type="checkbox"/> Kajian teologis <input type="checkbox"/> Konsep ilmu dalam Islam <input type="checkbox"/> Toleransi dalam islam <input type="checkbox"/> Konsep ibadah dalam Islam	√	√	√	Sekolah Tinggi
	NAS1902	Indidikan Pancasila	2	<input type="checkbox"/> Landasan dan tujuan Pancasila <input type="checkbox"/> Pancasila sebagai system filsafat, sejarah, dan etika berpolitik <input type="checkbox"/> Pancasila dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara	√	√	√	Sekolah Tinggi
	NAS1904	hasa Indonesia	3	<input type="checkbox"/> Karakteristik Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> Penerapan Bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah dan laporan penelitian	√	√	√	Sekolah Tinggi
	PVT0901	tematika Teknik	2	<input type="checkbox"/> Vektor <input type="checkbox"/> Gaya dan penguraiannya <input type="checkbox"/> Fungsi, grafik, limit <input type="checkbox"/> goneometri	√	√	√	Prodi
	PVT0904	Statika	2	<input type="checkbox"/> Perhitungan Gaya <input type="checkbox"/> Keseimbangan Gaya <input type="checkbox"/> Mekanisme Steering Ackerman	√	√	√	Prodi
	PVT0906	odinamika Teknik	2	<input type="checkbox"/> Konsep Termodinamika <input type="checkbox"/> Hukum Termodinamika <input type="checkbox"/> Gas Ideal <input type="checkbox"/> Siklus motor bakar <input type="checkbox"/> Entropi	√	√	√	Prodi
	PVT0909	etahuan Bahan Teknik	2	<input type="checkbox"/> Klasifikasi, struktur, dan sifat material <input type="checkbox"/> Logam <input type="checkbox"/> Pengujian bahan <input type="checkbox"/> Material komposit	√	√	√	Prodi
	PVT0912	Konversi Energi (MKE)	2	<input type="checkbox"/> Energi potensial, energy kinetik, energy kalor, entalpi, usaha, daya <input type="checkbox"/> Perpindahan kalor <input type="checkbox"/> Siklus diesel <input type="checkbox"/> Mesin-mesin konversi energy (turbin uap, pompa, motor listrik, refrigerator, turbin gas)	√	√	√	Prodi



	PVT O916	& Elektronika Dasar	2	<input type="checkbox"/> Pengertian listrik dan teori kemagnetan <input type="checkbox"/> Teori electron <input type="checkbox"/> Rangkaian listrik <input type="checkbox"/> Konstruksi motor listrik <input type="checkbox"/> Komponen elektronika	√	√	√	Prodi
	DIKU 901	Jantar Pendidikan	2	<input type="checkbox"/> Hakikat pendidikan <input type="checkbox"/> Landasan filosofis pendidikan <input type="checkbox"/> Konsep pendidikan sepanjang hayat <input type="checkbox"/> Korelasi filosofi pendidikan terhadap pembelajaran. <input type="checkbox"/> Hukum dan perundangan tentang pendidikan yang menekankan pada hak dan tanggungjawab guru dan siswa. <input type="checkbox"/> Analisis kasus terkait profesi pendidikan pada kehidupan nyata	√	√	√	Sekolah Tinggi
Sub Total SKS			22					
S	PVTO902	Fisika Teknik	2	<input type="checkbox"/> Energi dan Usaha <input type="checkbox"/> Gaya sentrifugal <input type="checkbox"/> Gerak <input type="checkbox"/> Torsi	√	√		Prodi
				<input type="checkbox"/> Impuls dan momentum <input type="checkbox"/> Perubahan energi kimia				
	PVTO903	Kimia Teknik	2	<input type="checkbox"/> Teori gas dan perubahannya <input type="checkbox"/> Telaah bahan bakar <input type="checkbox"/> Telaah minyak pelumas	√	√		Prodi
				<input type="checkbox"/> Gaya pada kendaraan				
	PVTO905	Mekanika Gerak Kendaraan	2	<input type="checkbox"/> Daya pengereman <input type="checkbox"/> Gerak pitch, yaw, dan bounce <input type="checkbox"/> Persamaan getaran pada suspense	√	√		Prodi
				<input type="checkbox"/> Gaya perlawanan aero dan rolling <input type="checkbox"/> Dasar perpindahan panas				
	PVTO907	Perpindahan Panas	2	<input type="checkbox"/> Macam-macam perpindahan panas secara konveksi <input type="checkbox"/> Aplikasi perpindahan panas di otomotif	√	√		Prodi
				<input type="checkbox"/> Konduktivitas thermal				
	PVTO910	Mekanika Bahan Teknik	2	<input type="checkbox"/> Prinsip dan pengertian kekuatan bahan <input type="checkbox"/> Struktur makro dan mikro <input type="checkbox"/> Sambungan keeling dan	√	√		Prodi
				<input type="checkbox"/> Parameter alat ukur				

PVTO917	Pengukuran	2	<input type="checkbox"/> Klasifikasi dan kalibrasi alat ukur	√	√	Prodi
			<input type="checkbox"/> Multimeter analog dan digital			
			<input type="checkbox"/> Pengukuran rangkaian AC dan DC			
			<input type="checkbox"/> Pengetesan fungsi otomotif dengan alat ukur			
			<input type="checkbox"/> Konsep bimbingan dan konseling			
DIKU906	Bimbingan dan Konseling	2	<input type="checkbox"/> Landasan bimbingan dan konseling	√	√	Sekolah Tinggi
			<input type="checkbox"/> Strategi dan teknik bimbingan dan konseling			
			<input type="checkbox"/> Jenis dan layanan bimbingan dan konseling			
			<input type="checkbox"/> Profesi kependidikan			
			<input type="checkbox"/> Hak dan kewajiban pendidik			
DIKU904	Profesi Kependidikan	2	<input type="checkbox"/> Pengembangan profesi guru	√	√	Sekolah Tinggi
			<input type="checkbox"/> Kompetensi guru (pedagogik, sosial, kepribadian, professional)			
			<input type="checkbox"/> Supervisi dan administrasi pendidikan			
			<input type="checkbox"/> Kepemimpinan dan manajemen pendidikan			
			<input type="checkbox"/> Pengertian komunikasi			
DIKU905	Komunikasi Pendidikan	2	<input type="checkbox"/> Fungsi komunikasi	√	√	Sekolah Tinggi
			<input type="checkbox"/> Unsur dan model komunikasi			
			<input type="checkbox"/> Komunikasi lisan dan tulisan			
			<input type="checkbox"/> Media komunikasi pendidikan			
PVTO923	Peralatan Otomotif	2	<input type="checkbox"/> Peralatan K3	√	√	Prodi
			<input type="checkbox"/> Hand tools			
			<input type="checkbox"/> General tools			
			siswa.			
			<input type="checkbox"/> Analisis kasus terkait profesi pendidikan pada kehidupan nyata			
Sub Total SKS		22				
			<input type="checkbox"/> Energi dan Usaha			
			<input type="checkbox"/> Gaya sentrifugal			

	Fisika Teknik	2	<input type="checkbox"/> Gerak <input type="checkbox"/> Torsi <input type="checkbox"/> Impuls dan momentum <input type="checkbox"/> Perubahan energi kimia				Prodi
PVTO903	Kimia Teknik	2	<input type="checkbox"/> Teori gas dan perubahannya <input type="checkbox"/> Telaah bahan bakar <input type="checkbox"/> Telaah minyak pelumas <input type="checkbox"/> Gaya pada kendaraan	√	√		Prodi
PVTO905	Mekanika Gerak Kendaraan	2	<input type="checkbox"/> Daya pengereman <input type="checkbox"/> Gerak pitch, yaw, dan bounce <input type="checkbox"/> Persamaan getaran pada suspense <input type="checkbox"/> Gaya perlawanan aero dan rolling <input type="checkbox"/> Dasar perpindahan panas	√	√		Prodi
PVTO907	Perpindahan Panas	2	<input type="checkbox"/> Macam-macam perpindahan panas secara konveksi <input type="checkbox"/> Aplikasi perpindahan panas di otomotif <input type="checkbox"/> Konduktivitas thermal	√	√		Prodi
PVTO910	Mekanika Bahan Teknik	2	<input type="checkbox"/> Prinsip dan pengertian kekuatan bahan <input type="checkbox"/> Struktur makro dan mikro <input type="checkbox"/> Sambungan keeling dan <input type="checkbox"/> Parameter alat ukur <input type="checkbox"/> Klasifikasi dan kalibrasi alat ukur	√	√		Prodi
PVTO917	Pengukuran	2	<input type="checkbox"/> Multimeter analog dan digital <input type="checkbox"/> Pengukuran rangkaian AC dan DC <input type="checkbox"/> Pengetesan fungsi otomotif dengan alat ukur <input type="checkbox"/> Konsep bimbingan dan konseling	√	√		Prodi
DIKU906	Bimbingan dan Konseling	2	<input type="checkbox"/> Landasan bimbingan dan konseling <input type="checkbox"/> Strategi dan teknik bimbingan dan konseling <input type="checkbox"/> Jenis dan layanan bimbingan dan konseling <input type="checkbox"/> Profesi kependidikan <input type="checkbox"/> Hak dan kewajiban pendidik	√	√		Sekolah Tinggi
DIKU904	Profesi Kependidikan	2	<input type="checkbox"/> Pengembangan profesi guru <input type="checkbox"/> Kompetensi guru (pedagogik, sosial, kepribadian, professional) <input type="checkbox"/> Supervisi dan administrasi pendidikan <input type="checkbox"/> Kepemimpinan dan manajemen pendidikan <input type="checkbox"/> Pengertian komunikasi	√	√		Sekolah Tinggi

	DIKU905	Komunikasi Pendidikan	2	<input type="checkbox"/> Fungsi komunikasi <input type="checkbox"/> Unsur dan model komunikasi <input type="checkbox"/> Komunikasi lisan dan tulisan	√	√	Sekolah Tinggi
	PVTO923	Peralatan Otomotif	2	<input type="checkbox"/> Media komunikasi pendidikan <input type="checkbox"/> Peralatan K3 <input type="checkbox"/> Hand tools	√	√	Prodi
	PVTO929	Teknologi Sepeda Motor	2	<input type="checkbox"/> System pelumasan <input type="checkbox"/> Celah katup motor bensin <input type="checkbox"/> System pendinginan <input type="checkbox"/> System pemasukan dan pembuangan <input type="checkbox"/> System injeksi <input type="checkbox"/> Prinsip kerja motor 2 tak dan 4 tak <input type="checkbox"/> Komponen mesin sepeda motor <input type="checkbox"/> Sistem dalam sepeda motor: rem, transmisi, bahan bakar, pendinginan, suspensi, pelumasan, pendinginan mesin. <input type="checkbox"/> Diagnosis kerusakan dan perawatan sepeda motor.	√	√	Prodi
	INST902	Ke-PGRI-an	2	<input type="checkbox"/> Sejarah PGRI <input type="checkbox"/> Jati diri PGRI <input type="checkbox"/> PGRI sebagai organisasi perjuangan <input type="checkbox"/> Renstra PGRI	√	√	Sekolah Tinggi
	Sub Total SKS		20				
S	NASI903	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√	√	Sekolah Tinggi	
	DIKU902	Belajar dan Pembelajaran	2	√	√	Sekolah Tinggi	
	PVTO922	Manajemen Pendidikan Kejuruan	2	√	√	Prodi	

PVTO928	Teknologi Motor Diesel	2	√	√	Prodi
PVTO930	Kelistrikan Engine	2	√	√	Prodi
PVTO935	Praktik Motor Bensin	3	√	√	Prodi
	Praktik Sepeda Motor	2	√	√	Prodi
	Keselamatan & Kesehatan Kerja	2	√	√	Prodi

	Pengembangan Sumber Belajar	2	√	√		Prodi
	<b>Sub Total SKS</b>	<b>19</b>				
Sem	PVTO920	Perencanaan Pembelajaran	2	<input type="checkbox"/> Karakteristik pembelajaran di SMK <input type="checkbox"/> Model perancangan system pembelajaran <input type="checkbox"/> Silabus, RPP dan pengembangannya. <input type="checkbox"/> Pengembangan alat evaluasi <input type="checkbox"/> Penerapan scenario pembelajaran	√	Prodi
	PVTO924	Evaluasi Pembelajaran	2	<input type="checkbox"/> Konsep, prinsip, dan prosedur evaluasi pembelajaran <input type="checkbox"/> Jenis evaluasi <input type="checkbox"/> Penilaian berdasar PAK dan PAN <input type="checkbox"/> Evaluasi pembelajaran	√	Prodi
	PVTO925	Metodologi Penelitian	3	<input type="checkbox"/> Jenis dan ragam penelitian <input type="checkbox"/> Rancangan penelitian <input type="checkbox"/> Merumuskan masalah penelitian <input type="checkbox"/> Menentukan metode penelitian <input type="checkbox"/> Populasi dan sampling <input type="checkbox"/> Instrumen penelitian <input type="checkbox"/> Teknik pengumpulan data <input type="checkbox"/> Penelitian pengembangan <input type="checkbox"/> Penulisan laporan penelitian	√	Prodi
	PVTO921	Statistik Terapan	2	<input type="checkbox"/> Pengertian statistic <input type="checkbox"/> Fungsi statistic <input type="checkbox"/> Klasifikasi statistic deskriptif <input type="checkbox"/> Statistic inferensial parametric dan non parametric <input type="checkbox"/> Analisis data dengan SPSS	√	Prodi

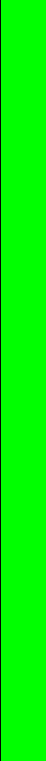
PVTO932	Sistem Kontrol Mesin	2	<input type="checkbox"/> EFI <input type="checkbox"/> Idle Speed Control <input type="checkbox"/> VVT <input type="checkbox"/> Sensor-sensor <input type="checkbox"/> Diagnosis dan perawatan system kontrol mesin <input type="checkbox"/> DTC manual dan scan tools	√		Prodi
	Sistem Pemindah Tenaga	3	<input type="checkbox"/> Kopling dan cara kerjanya <input type="checkbox"/> Transmisi manual, komponen dan cara kerjanya. <input type="checkbox"/> Poros propeller dan cara kerjanya. <input type="checkbox"/> Komponen sistem diferensial dan cara kerjanya <input type="checkbox"/> Poros aksel <input type="checkbox"/> Perawatan dan perbaikan pada sistem pemindah tenaga	√		Prodi
	Bodi Repair	3	<input type="checkbox"/> Instruksi pekerjaan: pemeriksaan body, perbaikan body, pengelasan, pelaksanaan pengecatan, finishing. <input type="checkbox"/> Evaluasi pekerjaan: pemeriksaan hasil akhir pengecatan (tekstur, ketebalan dempul, ketebalan pengecatan)	√		Prodi
	Elemen Mesin	2	<input type="checkbox"/> Sambungan mur dan baut <input type="checkbox"/> Poros dan pasak <input type="checkbox"/> Bantalan dan klasifikasinya. <input type="checkbox"/> kopling <input type="checkbox"/> Sabuk dan klasifikasinya <input type="checkbox"/> Roda gigi dan klasifikasinya <input type="checkbox"/> Rantai dan klasifikasinya <input type="checkbox"/> Menghitung bantalan, poros, roda gigi, dan sabuk. <input type="checkbox"/> Merencanakan elemen mesin	√		Prodi





	PVTO944	Perancangan Media	3	<input type="checkbox"/> Identifikasi kebutuhan media otomotif	√	Prodi
		Otomotif		<input type="checkbox"/> Merencanakan media otomotif <input type="checkbox"/> Ujicoba dan revisi <input type="checkbox"/> Menyusun laporan		
	PVTO947	Pembelajaran Mikro	3	<input type="checkbox"/> Konsep dan lingkup pembelajaran mikro <input type="checkbox"/> Analisis karakteristik peserta didik <input type="checkbox"/> Praktik ketrampilan mengajar <input type="checkbox"/> Refleksi proses pembelajaran	√	Prodi
	PVTO936	Praktik Motor Diesel	2	<input type="checkbox"/> Pemeriksaan: pemanas mula, injektor, pompa injeksi, <input type="checkbox"/> Penyetelan: celah katup, saat penyemprotan, timing gear <input type="checkbox"/> Identifikasi komponen diesel commonrail <input type="checkbox"/> Diagnosis kerusakan motor diesel	√	Prodi
	PVTO940	Sistem Chassis	2	<input type="checkbox"/> Komponen dan cara kerja Sistem kemudi <input type="checkbox"/> Analisis kerusakan pada sistem kemudi <input type="checkbox"/> Komponen dan cara kerja Ban dan roda <input type="checkbox"/> Analisis kerusakan pada ban dan roda <input type="checkbox"/> Komponen dan cara kerja sistem suspensi <input type="checkbox"/> Analisis kerusakan pada sistem suspensi.	√	Prodi
	PVTO949	Skripsi	6	<input type="checkbox"/> Pengajuan judul <input type="checkbox"/> Penulisan kajian pustaka <input type="checkbox"/> Penentuan metode penelitian <input type="checkbox"/> Pelaksanaan penelitian <input type="checkbox"/> Analisis data dan kesimpulan <input type="checkbox"/> Penulisan laporan penelitian	√	Prodi
Sub Total SKS			22			
S	PVTO938	Desain Otomotif	3	<input type="checkbox"/> Praktik mendesain komponen otomotif baik eksterior maupun interior <input type="checkbox"/> Interface fundamental <input type="checkbox"/> Geometri fundamental <input type="checkbox"/> NURBS fundamental <input type="checkbox"/> Projecting, intersecting, and trimming <input type="checkbox"/> Building with curves and surface tools <input type="checkbox"/> Aligning & Matching Surface & Curves <input type="checkbox"/> Concept modelling <input type="checkbox"/> Modelling for production <input type="checkbox"/> Technical surfacing <input type="checkbox"/> Reverse engineering	√	Prodi

PVTO94 2	AC Mobil	2	<input type="checkbox"/> Komponen AC dan cara kerjanya <input type="checkbox"/> Komponen kelistrikan AC dan cara kerjanya <input type="checkbox"/> Teknik piping <input type="checkbox"/> Pengisian refrigerant	√	Prodi
PVTO94 3	Overhoule Mesin	3	<input type="checkbox"/> Pengertian overhaul <input type="checkbox"/> Instruksi kerja: pelaksanaan overhaul engine (melepas semua komponen penyusun engine) <input type="checkbox"/> Perakitan kembali semua komponen penyusun engine <input type="checkbox"/> Evaluasi: menghidupkan kembali engine yang telah dioverhaul. <input type="checkbox"/> analisis hasil pekerjaan sesuai dengan buku manual engine.	√	Prodi
PVTO94 8	Praktik Industri	4	<input type="checkbox"/> Identifikasi lokasi P.I	√	Prodi
			<input type="checkbox"/> Negosiasi <input type="checkbox"/> Penyusunan proposal <input type="checkbox"/> Pelaksanaan P.I <input type="checkbox"/> Penulisan laporan		
	Sistem Kontrol Chasis dan Pemindah Tenaga	2	<input type="checkbox"/> ABS (Antilock Brake System) <input type="checkbox"/> EPS (Electrical Power Steering) <input type="checkbox"/> A/T (Automatic Transmission) <input type="checkbox"/> DTC Manual dan Scan Tools	√	Prodi
	Teknologi Mobil Listrik**)	2	<input type="checkbox"/> Motor listrik (Pengertian, jenis, cara kerja) <input type="checkbox"/> Teknologi Baterai <input type="checkbox"/> Sistem pengereman dan transmisi <input type="checkbox"/> Sistem pengisian <input type="checkbox"/> Karakteristik bodi dan rangka mobil listrik	√	Prodi

	Teknologi Terbarukan**)	2	<input type="checkbox"/> Macam-macam energi terbarukan: Energi angin, Energi air, Energi matahari, energi kimia, panas bumi, gelombang laut. <input type="checkbox"/> Teknologi solar cell <input type="checkbox"/> Mikrohidro <input type="checkbox"/> Macam-macam turbin angin <input type="checkbox"/> Energi storage	√	Prodi
	Alat Berat**)	2	<input type="checkbox"/> Deskripsi umum alat berat <input type="checkbox"/> Macam-macam alat berat: Crane, Bulldozer, Forklift, Dumptruck, Wheel loader, Genset, Compactor <input type="checkbox"/> Perawatan alat berat <input type="checkbox"/> Pelepasan dan pemasangan komponen alat berat	√	Prodi
	Dasar Otomasi**)	2	<input type="checkbox"/> Dasar Otomasi <input type="checkbox"/> Mekanisme kerja otomasi <input type="checkbox"/> Pembacaan symbol pneumatic <input type="checkbox"/> Merakit komponen pneumatic	√	Prodi

Sub Total SKS 16

Semester VIII	PVTO946	Kajian dan Praktik Lapangan	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Asistensi</li> <li>□ Terampil menyusun perangkat pembelajaran</li> <li>□ Terampil menerapkan praktik pembelajaran pada kelas sesuai dengan</li> <li>□ Terampil melakukan refleksi melalui Lesson Study dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan</li> <li>□ Menilikisikap dan perilaku yang profesional sebagai calon guru</li> </ul>	√	Prodi
	INST904	Kuliah Kerja Nyata **)	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Dinamika kehidupan masyarakat</li> <li>□ Analisis kebutuhan masyarakat setempat</li> <li>□ Penerapan teknik motivasi, pengalaman belajar dan IPTEK dalam kehidupan bermasyarakat</li> </ul>	√	Sekolah Tinggi
Sub Total SKS			8			
TOTAL SKS			15			
			0			

Secara detail kajian kurikulum terhadap prodi sejenis pada perguruan tinggi lain disajikan dalam tabel berikut:

No	Uraian	Prodi Pendidikan Vokasional Otomotif UBhi	Prodi sejenis lingkup nasional			Prodi sejenis lingkup internasional		
			UM	UNY	UNP	Ferris State University (USA)	Esslingen Hochschule Germany	DRB-Hicom Automotive University Malaysia
1	Pengembangan keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat melanjutkan ke jejang magister dan doktoral</li> <li>- Menjadi peneliti muda bidang otomotif dan pendidikan</li> <li>- Penerapan kolaborasi ilmu teknologi otomotif dan kewirausahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan keilmuan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan keilmuan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menekankan pengabdian dan penerapan ilmu otomotif di masyarakat.</li> <li>- Mengarahkan lulusan untuk membentuk masyarakat profesi otomotif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan keilmuan berlangsung di industri (peneliti dan teknisi). Tidak ada aspek kependidikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan keilmuan dapat berlanjut pada jenjang doktoral dan update teknologi di industri otomotif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan keilmuan lebih mengarah pada manajemen sistem otomotif.</li> </ul>
2	Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan dasar teori kependidikan dan keotomotifan secara proporsional.</li> <li>- Mampu mengelola sarana dan prasarana yang berhubungan dengan teknologi otomotif.</li> <li>- Mampu mengikuti perkembangan teknologi otomotif khususnya desain otomotif yang dinamis sesuai kebutuhan industri dan tuntutan masyarakat.</li> <li>- Menerapkan kaidah kewirausahaan didukung praktek di lapangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan dasar teori kependidikan dan ditunjang dengan pengetahuan tentang otomotif.</li> <li>- Porsi penguasaan kependidikan lebih besar daripada keotomotifan meskipun ditunjang praktek di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan dasar teori pendidikan (keguruan) lebih besar daripada kejuruan.</li> <li>- Menerapkan perencanaan pembelajaran pada institusi pendidikan dan pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berfokus pada melaksanakan ilmu pendidikan pada kegiatan keguruan khususnya SMK.</li> <li>- Menerapkan kegiatan praktikum otomotif untuk melaksanakan perawatan kendaraan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan pengetahuan tentang otomotif ditunjang kegiatan praktikum untuk bekal sebagai teknisi di industri otomotif.</li> <li>- Tidak ada aspek kependidikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai tenaga ahli (praktisi) di industri dengan keahlian tertentu (ahli software, dinamika kendaraan, atau elektronika)</li> <li>- Tidak menerapkan aspek keguruan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Level bachelor sebagai manajer di industri yang menguasai spesifikasi tertentu dari sistem otomotif.</li> <li>- Tidak ada aspek kependidikan.</li> <li>- Tenaga ahli di industri dengan posisi kerja lebih tinggi.</li> </ul>

No	Uraian	Prodi Pendidikan Vokasional Otomotif UBhi	Prodi sejenis lingkup nasional			Prodi sejenis lingkup internasional		
			UM	UNY	UNP	Ferris State University (USA)	Esslingen Hochschule Germany	DRB-Hicom Automotive University Malaysia
			lapangan.					
3	Struktur Kurikulum (Mata kuliah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat mata kuliah yang mempelajari teknologi mobil listrik</li> <li>- Penyajian mata kuliah disajikan runtut, diawali dengan kajian teori, ditunjang dengan kegiatan praktikum pada semester berikutnya.</li> <li>- Terdapat mata kuliah Desain Otomotif sebagai penciri prodi. Desain Otomotif merupakan perpaduan antara seni (art/estetika) dan teknologi otomotif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyajian matakuliah runtut (teori kemudian praktik).</li> <li>- Ada matakuliah Teknologi Motor Listrik sebagai pilihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyajian matakuliah runtut (teori kemudian praktik).</li> <li>- Matakuliah regulasi dan manajemen transportasi, teknologi kendaraan hybrid (pilihan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada matakuliah yang membahas Aerodinamika</li> <li>- Mata Kuliah kependidikan ada kekhasan, menekankan pada aktivitas pengajaran (terdapat matakuliah Metode Mengajar khusus 1 dan 2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat mata kuliah tes mekanikal bahan, metalurgi.</li> <li>- Tidak ada mata kuliah kependidikan karena ranahnya menjadi praktisi bidang otomotif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata kuliah difokuskan berdasarkan tiga pilihan spesifikasi (dipilih salah satu): software otomotif, dinamika kendaraan, elektronika kendaraan.</li> <li>- Tidak ada matakuliah kependidikan, hanya ada sains penunjang otomotif dan praktik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih banyak mata kuliah penunjang otomotif (matematika, sains terapan).</li> <li>- Dilengkapi matakuliah penunjang aspek keselamatan, keamanan, dan kode etik profesi.</li> </ul>

## **G. Prodi Pendidikan IPA**

### **a. Visi**

Sebagai program studi berbasis ristik yang berkeunggulan pada bidang pengembangan manajemen pendidikan IPA dan kewirausahaan pada tahun 2026.

### **b. Misi**

1. Mengembangkan manajemen pendidikan IPA berbasis pada Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mengelola kebaruan sistem pembelajaran IPA dan mendeseminasikan ke dalam kurikulum.
3. Menyelenggarakan pengembangan pendidikan IPA melalui kemitraan pada tingkat lokal, regional, dan nasional.
4. Optimalisasi proses pembelajaran berbasis ketersediaan laboratorium serta alat peraga.
5. Menyiapkan lulusan Program Studi Pendidikan IPA yang berkompeten serta memiliki keahlian tambahan sebagai pelaku usaha.

### **b. Tujuan**

1. Terselenggaranya program penelitian pendidikan IPA secara intensif di tingkat dosen dan mahasiswa sebagai upaya peningkatan kinerja penelitian di level nasional dan internasional.
2. Terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa melalui hubungan kerjasama yang aktif dengan para pihak demi membantu peningkatan pemberdayaan masyarakat.
3. Terselenggaranya proses pembelajaran dengan berbagai inovasi dalam pendalaman materi pendidikan IPA.

4. Terselenggaranya evaluasi kurikulum secara terencana, terorganisasi, dan terealisasi sesuai dengan perkembangan IPTEK di Indonesia.
5. Terlaksananya kegiatan promosi pada setiap program kegiatan Program Studi Pendidikan IPA sebagai upaya peningkatan opini publik dan penjangkaran mahasiswa baru.
6. Terlaksananya tindak lanjut hasil kerjasama lembaga dengan pihak lain sebagai upaya pengembangan program studi yang mencakup aspek Tridharma Perguruan Tinggi.
7. Terwujudnya berbagai bentuk kerjasama baru dengan pihak lain sebagai upaya pengenalan eksistensi program studi yang mampu memberikan serapan daya kerja tinggi pada lulusan.
8. Terbentuknya unit usaha program studi dalam bidang sains terapan dan instrumen pendidikan IPA.
9. Terwujudnya khasanah kewirausahaan dalam lingkup suasana akademik

c. Profil Lulusan

Lulusan prodi S1 pendidikan IPA harus dapat memberikan kontribusi di masyarakat dengan bekal ilmu, moral, dan etika yang unggul dan berkualitas. Selain berkecimpung di dunia pendidikan, lulusan prodi pendidikan IPA juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada lingkungan di sekitar mereka dengan adanya penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kemampuan dalam membangun kewirausahaan yang memberdayakan atau memanfaatkan kearifan local, sehingga dapat meningkatkan daya hidup yang lebih baik. Dengan demikian agar tercapai harapan tersebut maka perlu adanya pembekalan ilmu yang cukup baik secara akademik, sosial, dan agama. Selain pembelakalan ilmu



juga melibatkan mahasiswa secara langsung dalam penelitian dan kegiatan yang terjun langsung di masyarakat. Dengan demikian juga dibutuhkan keterkaitan IPA dengan ilmu-ilmu lain.

Berikut rumusan profil lulusan program studi dan deskripsinya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel . Profil Lulusan Prodi Pendidikan IPA (S1)

Profil	Deskripsi Profil
<b>Tenaga Pendidik IPA</b>	Menjadi guru di tingkat pendidikan menengah/dasar yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta mengembangkan pembelajaran dan program pendidikan IPA (berbasis keilmuan, karakter, dan inovasi), serta pengelola laboratorium IPA untuk meningkatkan mutu pendidikan IPA di tingkat sekolah menengah.;
<b>Entrepreneur</b>	memiliki kemampuan mendirikan, mengelola dan mengembangkan usaha berbasis sains dan pendidikan IPA secara kreatif dan inovatif sesuai perkembangan dunia pendidikan dan sains terapan dengan memanfaatkan teknologi informasi
<b>Peneliti Pemula Pendidikan IPA</b>	pada lembaga riset yang mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan pembelajaran serta menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan IPA di tingkat sekolah menengah.
<b>Pengelola Lembaga Pendidikan, dan tenaga profesional lainnya.</b>	Lulusan pendidikan IPA dapat berperan sebagai tenaga kerja di lembaga pendidikan seperti LPPM, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta menjadi instruktur pelatihan/diklat guru sekolah dasar dalam pengembangan mutu pendidikan IPA.

d. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran merujuk SN-DIKTI (Permendikbud No 49 Tahun 2014) dan KKNI (Perpres No 8 Tahun 2012)

Sikap

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
11. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik. (tambahan berdasarkan PPII, poin 11 ini bisa diisi dengan yang menjadikan ciri khusus prodi)

Keterampilan Umum (*sudah sesuai dengan SNPT dan tidak boleh ditambah atau dikurang*)

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang

bersangkutan;

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

#### Keterampilan Khusus

CP pengetahuan dan keterampilan khusus disusun oleh Asosiasi Prodi IPA berdasarkan KKNi Permen NOMOR 8 TAHUN 2012, No 6 (Strata 1)

- 1a. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi melalui pencarian referensi, pembuatan media pembelajaran, serta pengolahan data dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian IPA.
- 1b. Mampu menerapkan wawasan karakteristik dan perkembangan peserta didik melalui pembelajaran IPA di sekolah dasar secara komprehensif;
- 1c. Mampu menerapkan konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui pembelajaran IPA di sekolah dasar;
- 1d. Mampu menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPA melalui pembelajaran di sekolah dasar;
- 2a. Mampu merancang eksperimen dan menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran IPA di kelas, laboratorium dan lapangan;
- 2b. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan IPA secara ilmiah sesuai dengan etika akademik serta membuat laporan dan artikel penelitian;
- 2c. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dan teori-teori

pengelolaan dan keselamatan belajar melalui eksperimen IPA dengan cara yang benar.

- 2d. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 3a. Mampu menganalisis, merekonstruksi, dan memodifikasi kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru IPA secara mandiri;
- 3b. Mampu mengidentifikasi peluang dan menerapkan inovasi dalam pengembangan produk dan jenis usaha berbasis sains dan pendidikan IPA;
- 3c. Mampu menerapkan konsep penerapan sains dan teknologi melalui pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam lokal;
- 3d. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan atau isu dalam pendidikan IPA;
- 3e. Mampu menerapkan konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pendidikan IPA
- 4a. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
- 4b. Mampu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran IPA secara berkelanjutan;
- 4c. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan serta ruang lingkup disiplin ilmu kewirausahaan berbasis sains dan pendidikan IPA.

## Pengetahuan

- 1a. Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural bidang IPA secara terpadu;
- 2a. Menguasai karakteristik dan perkembangan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan wawasan kependidikan yang dimiliki secara komprehensif;
- 2b. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru IPA;
- 2c. Menguasai prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPA;
- 2d. Mengetahui wawasan ke-PGRI-an;
- 3a. Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan belajar dalam melakukan eksperimen IPA dengan cara yang benar di laboratorium IPA;
- 4a. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian pendidikan IPA
- 4b. Menguasai teknologi untuk dapat berinovasi dalam meningkatkan pembelajaran IPA
- 5a. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pendidikan IPA;
- 6a. Memahami konsep penerapan sains dan teknologi dalam pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam lokal melalui pendidikan IPA;
- 6b. Memberikan solusi terhadap permasalahan atau isu dalam pendidikan IPA
- 7a. Mengaplikasikan pendekatan, strategi, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar IPA

8a. Mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan serta ruang lingkup disiplin ilmu kewirausahaan berbasis sains dan pendidikan IPA.

e. Kurikulum

Secara rinci/sebaran mata kuliah yang di keluarkan dalam setiap semester dapat di disampikan seperti berikut :

SEMESTER 1				
No	Kode	Matakuliah	SKS	Prasyarat
1	NAS-003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-
2	NAS-004	Pendidikan Bahasa Indonesia	2	-
3	IPA2120	Dasar-Dasar Sains	3	-
4	IPA1101	Filsafat IPA	2	-
5	DIKU-001	Pengantar Pendidikan	2	-
6	INST-003	Bahasa Inggris	2	-
7	NAS-001	Pendidikan Agama	2	-
8	IPA2121	Matematika Dasar	3	-
9	INST-002	Ke-PGRI-an	2	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

SEMESTER 2				
No	Kode	Matakuliah	SKS	Prasyarat
1	DIKU-004	Belajar dan Pembelajaran	2	-
2	NAS-002	Pendidikan Pancasila	2	-
3	IPA2209	Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa	3	-
4	IPA3208	Dasar-Dasar Pemrograman	3	-
5	IPA3206	Pengelolaan Laboratorium	2	-
6	DIKU-005	Bimbingan Konseling	2	-
7	DIKU-002	Perkembangan Peserta Didik	3	-
8	IPA2222	Matematika IPA	3	IPA2121
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

SEMESTER 3				
No	Kode	Matakuliah	SK S	Prasyarat
1	IPA2307	Fisika Dasar I	3	-
2	IPA2310	Kimia Dasar I	3	-
3	IPA3309	Pengembangan Media Pembelajaran IPA	3	-
4	IPA4302	Pembelajaran IPA Terpadu	3	-
5	IPA3304	Telaah Kurikulum	2	-
6	IPA2314	Praktikum Biologi Dasar	1	-
7	IPA2316	Praktikum Fisika Dasar I	1	-
8	IPA2318	Praktikum Kimia Dasar I	1	-
9	IPA2325	Biologi Dasar	3	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

SEMESTER 4				
No	Kode	Matakuliah	SK S	Prasyarat
1	IPA2403	Ekologi	2	IPA2325
2	IPA2412	Ikatan Kimia	3	IPA2310
3	IPA2408	Fisika Dasar II	3	IPA2307
4	IPA2411	Kimia Dasar II	3	IPA2310
5	IPA2417	Praktikum Fisika Dasar II	1	-
6	IPA2419	Praktikum Kimia Dasar II	1	-
7	IPA3403	Problematika Pendidikan IPA	2	-
8	IPA2405	Pengantar Bioteknologi	3	IPA2325
9	IPA2404	Pengetahuan Lingkungan	2	IPA2325
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

SEMESTER 5				
No	Kode	Matakuliah	SK S	Prasyarat
1	IPA2513	Zat dan Energi	3	-
2	IPA3502	pengembangan perangkat pembelajaran	3	IPA3309
3	IPA2502	Mikrobiologi	3	IPA2325
4	IPA3505	Penilaian Pendidikan IPA	3	-
5	IPA2515	Praktikum Mikrobiologi	1	-
6	IPA2524	Biokimia	3	-
7	INST-006	KKN	4	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

SEMESTER 6				
------------	--	--	--	--



No	Kode	Matakuliah	SKS	Prasyarat
1	IPA3607	Statistika	3	-
2	IPA3601	Metode Penelitian Pendidikan IPA	3	-
3	IPA2601	Biologi Sel	3	IPA2325
4	IPA2623	Biofisika	3	-
5	INST-004	<i>Micro Teaching</i>	3	-
6	IPA4603	Pembelajaran Inovatif	3	DIKU-002, DIKU-004, IPA4302
7	IPA5601	KKL	2	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

SEMESTER 7				
No	Kode	Matakuliah	SKS	Prasyarat
1	IPA4701	Sains Terapan	3	IPA2405
2	IPA5702	Seminar	2	IPA3601
3	INST-005	Magang I, II, III	4	IPA4603, INST-004
4	IPA6701	Kimia Organik	3	IPA2411, IPA2412, IPA2310
5	INST-001	Kewirausahaan	2	-
6	DIKU-003	Profesi Kependidikan	2	-
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	

SEMESTER 8				
No	Kode	Matakuliah	SKS	Prasyarat
1	INST-007	Skripsi	6	IPA3607, IPA3601, IPA5702, INST-005
2	IPA6802	Bioenergi	2	IPA2405, IPA2502, IPA4701
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	

## **H. Prodi Pendidikan Ekonomi**

### **a. Visi**

Pada tahun 2022 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik ekonomi yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik ekonomi profesional yang berdaya saing tinggi.
2. Melaksanakan penelitian, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi dalam rangka mengembangkan teori-teori ekonomi dan penerapannya, untuk mendukung kebijakan pendidikan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi secara profesional dan berperan aktif dalam memecahkan masalah regional dan nasional khususnya bidang ekonomi.
4. Mengembangkan kemitraan pada tingkat regional dan nasional untuk meningkatkan mutu program studi ekonomi.

### **c. Tujuan**

1. Menghasilkan tenaga pendidik bidang ekonomi yang profesional, mandiri, berkompentensi tinggi, serta berwawasan kebangsaan yang dilandasi iman dan taqwa.
2. Menghasilkan penelitian bidang ekonomi dan menyebarkan untuk meningkatkan pembelajaran bidang ekonomi.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat bidang ekonomi secara profesional dalam memecahkan masalah

regional dan nasional khususnya bidang pendidikan.

4. Terwujudnya kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi Ekonomi

### **Profil Lulusan**

Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat bekerja sebagai :

1. Guru SMA/SMK
2. Peneliti
3. Tenaga Kependidikan
4. Manajerial
5. Wirausaha
6. Pengelola Laboratorium
7. Peneliti Bidang Pendidikan

#### d. Kurikulum

##### Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PIEU1201	Pendidikan Agama	2
2	PIEU1202	PENDIDIKAN PANCASILA & Pkn	2
3	PIEU1205	Bahasa Indonesia	2
4	PIEU1207	Bahasa Inggris	2
5	PIEK1201	Pengantar Pendidikan	2
6	PIE01301	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
7	PIE01202	Pend. Ilmu Pengetahuan Sosial	2
8	PIE01303	Sejarah Teori-Teori Ekonomi	3
Jumlah Sks			18

##### Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PIE02205	Bahasa Inggris Niaga	2
2	PIE02306	Kemampuan Dasar Mengajar*	3
3	PIE02307	Dasar-Dasar Akuntansi	3
4	PIE02308	Manajemen Sdm	3
5	PIE02209	Pengantar Ilmu Manajemen	2
6	PIE02210	Koperasi Indonesia	2
7	PIE02304	Perencanaan Pengajaran*	3
Jumlah Sks			18

## Semester III

No	KODE MK	Mata Kuliah	SKS
1	PIEK2302	Profesi Keguruan	3
2	PIE03311	Strategi Pembel. Pend. Ekonomi*	3
3	PIE03315	Matematika Ekonomi	3
4	PIE03316	Teori Ekonomi Mikro	3
5	PIE03312	Belajar Dan Pembelajaran	3
6	PIEK3305	Pengembangan Bahan Ajar	3
<b>Jumlah SKS</b>			<b>18</b>

## Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PIE03213	Pelestarian Dan Lingkungan Hidup	2
2	PIE03314	Pengantar Bisnis	3
3	PIE03217	Aspek Politik Dan Hukum Dalam Bisnis	2
4	PIEK4304	Perkembangan Peserta Didik	3
5	PIE04321	Teori Ekonomi Makro*	3
6	PIEK4306	Statistika Pendidikan*	3
<b>Jumlah Sks</b>			<b>16</b>

## Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PIE04318	Pengemb. Kur. & Pembel. Pend. Ekonomi*	3
2	PIE04319	Kewirausahaan	3
3	PIE04320	Perekonomian Indonesia	3
4	PIE04322	Bank Dan Lembaga Keuangan	3
5	PIEK5307	Metode Penelitian*	3
6	PIE05325	Manajemen Perusahaan	3
<b>Jumlah SKS</b>			<b>18</b>

## Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PIE05224	Ekonomi Moneter	2
2	PIEK5308	Komputer Dan Media Pembelajaran	3
3	PIE05323	Pembaharuan Pembel. Pendidikan Ekonomi	3
4	PIEK5303	Psikologi Pendidikan	3
5	PIE05326	Ekonomi Publik	3
6	PIEK6409	Pemantapan Kemampuan Mengajar*	4
<b>Jumlah Sks</b>			<b>18</b>

## Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PIE06328	Seminar Proposal Penelitian*	3
2	PIE06327	Evaluasi Pembelajaran Pend. Ekonomi	3
3	PIE06329	Dasar-Dasar Akuntansi 2	3
4	PIE06330	Ekonomi Pembangunan	3
5	PIE06331	Ekonomi Mikro Menengah	3
6	PIE06332	Sosiologi Ekonomi	3
Jumlah SKS			<b>18</b>

## Semester VIII

NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PIE07333	Ekonomi Regional	3
2	PIE07334	Ekonomi Makro Menengah	3
3	PIE07335	Ekonomi Internasional	3
4	PIE07236	Ekonomi Syariah	2
5	PIEK8410	Pemantapan Kemampuan Profesional	4
6	PIE08637	Tugas Akhir (Ta) / Skripsi	6
Jumlah Sks			<b>21</b>

## I. Prodi Magister Pendidikan IPS

### a. Visi

Menjadikan Program Studi Magister Pendidikan IPS yang unggul dalam inovasi pembelajaran pendidikan IPS pada tahun 2024 di tingkat regional

### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Magister Pendidikan IPS untuk menghasilkan pendidik profesional yang berdaya saing tinggi di bidang inovasi pembelajaran IPS.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang pendidikan IPS yang berorientasi pada pemecahan masalah di sektor pendidikan formal dan non formal..
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pendidikan IPS dan masalah-masalah di sektor pendidikan formal dan non formal .
4. Melaksanakan kerjasama dengan pengguna untuk

mengembangkan pendidikan IPS dan pemecahan masalah di sektor pendidikan formal dan non formal.

c. Tujuan

1. Dihasilkannya tenaga pendidik berkualifikasi Magister Pendidikan IPS yang mampu berinovasi dalam praktik pembelajaran IPS di tingkat satuan pendidikan dimana tenaga pendidik tersebut ditempatkan
2. Dihasilkannya penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan IPS yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan dan sosial pada tingkat regional dan nasional.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah yang berorientasi pada pendidikan IPS dan masalah-masalah sosial pada tingkat regional dan nasional.
4. Terselenggaranya kerjasama dengan pengguna untuk mengembangkan pendidikan IPS dan pemecahan masalah sosial pada tingkat regional, nasional dan Internasional.

d. Profil Lulusan

Program Studi Magister Pendidikan IPS bertujuan untuk: (a). Menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga social studies yang profesional dan berdaya saing global; (b). Menghasilkan lulusan yang peka terhadap pembangunan masyarakat dan mampu memecahkan masalah-masalah sosial; (c). Menghasilkan lulusan yang mempunyai integritas tinggi berwawasan holistik, baik selaku individu, anggota masyarakat maupun warganegara Indonesia.

Dengan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan Prodi Magister IPS, layak bagi lulusan Magister IPS untuk menjadi

:

1. Pendidik IPS profesional
2. Peneliti Bidang Sosial
3. Pengembang Media Pembelajaran IPS
4. Konsultan Pemberdayaan Masyarakat

e. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran program studi magister pendidikan IPS sesuai dengan empat ranah capaian pembelajaran SN-Dikti dan level 8 (delapan) KKNi disajikan dalam tabel berikut.

<b>Lulusan s2 pendidikan IPS Universitas Bhinneka memiliki Learning Outcome sebagai berikut.</b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>Sumber Acuan</b>
<p><b>1. Sikap</b></p> <p><b>a. CP-sikap 1</b> Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mewujudkan dalam suatu tindakan, menghargai keyakinan orang lain, serta merefleksikan dalam kehidupan.</p> <p><b>b. CP-sikap 2</b> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan.</p> <p><b>c. CP-sikap 3</b> Mempunyai kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradapan berdasarkan Pancasila</p> <p><b>d. CP-sikap 4</b> Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air dan memiliki semangat nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara berdasarkan Pancasila</p> <p><b>e. CP-sikap 5</b> Menghargai keberagaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orang lain.</p> <p><b>f. CP-sikap 6</b> Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.</p> <p><b>g. CP-sikap 7</b> Memiliki semangat memperjuangkan keadilan, kepemimpinan, dan sikap bertanggungjawab.</p> <p><b>h. CP-sikap 8</b> Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik</p>	<p>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p>

<p><b>1. Ketrampilan Umum</b></p> <p><b>a. CP-Ketrampilan umum 1</b> Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta mempublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional dan mendapatkan pengakuan internasional dalam bentuk presentasi ilmiah atau sejenis.</p> <p><b>b. CP- Ketrampilan umum 2</b> Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahlian dalam menyelesaikan masalah di masyarakat yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.</p> <p><b>c. CP- Ketrampilan umum 3</b> Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen santific secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikanya melalui media kepada masyarakat luas.</p> <p><b>d. CP- Ketrampilan umum 4</b> Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.</p> <p><b>e. CP-Ketrampilan umum 5</b> Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.</p> <p><b>f. CP-Ketrampilan umum 6</b> Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.</p> <p><b>g. Cp- Ketrampilan umum 7</b> Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.</p> <p><b>h. CP- Ketrampilan umum 8</b> Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihsan dan mencegah plagiasi.</p>	<p>Adaptasi dari Lampiran Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</p>
<p><b>2. Ketrampilan khusus</b></p> <p><b>a. CP-Ketrampilan Khusus 1</b> Mampu memecahkan masalah dalam bidang pendidikan IPS dengan memanfaatkan hasil riset yang relevan dengan melalui pendekatan multidisipliner sesuai dengan keperluan.</p> <p><b>b. CP-Ketrampilan Khusus 2</b></p>	<p>Lampiran Permenristek dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional</p>



<p>Mampu mendesain program pembelajaran yang inovatif dalam bidang pendidikan matematika yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik.</p> <p><b>c. CP-Ketrampilan Khusus 3</b> Mampu mengembangkan kajian kritis dan inovatif terhadap kebijakan dan strategi pendidikan IPS yang sudah ada, demi peningkatan kualitas dan pengembangan lebih lanjut.</p> <p><b>d. CP-Ketrampilan Khusus 4</b> mampu berkontribusi di dalam peningkatan kualitas sistem pendidikan terkait dengan evaluasi dan pengembangan kebijakan khususnya terkait dengan pendidikan matematika serta pendidikan umum.</p> <p><b>e. CP-Ketrampilan Khusus 5</b> Mampu memanfaatkan pendidikan IPS untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia, terutama di Indonesia.</p> <p><b>f. CP-Ketrampilan Khusus 6</b> Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kemampuan dalam riset dan pengembangan praktek pendidikan IPS sehari-hari.</p> <p><b>g. CP-Ketrampilan Khusus 7</b> Mampu merencanakan, mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan dalam bidang pendidikan IPS yang bermanfaat bagi kemaslahatan manusia serta diakui baik diringkat nasional maupun internasional.</p> <p><b>h. CP-Ketrampilan Khusus 8</b> Mampu merencanakan, mengelola, memimpin dan mengembangkan program pembelajaran IPS baik dijenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.</p>	<p>Pendidikan Tinggi</p>
<p><b>3. Pengetahuan</b></p> <p><b>a. CP-Pengetahuan 1</b> Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pendidikan IPS serta praktek profesional melalui riset, sehingga karya inovatif dan teruji.</p> <p><b>b. CP-Pengetahuan 2</b> Mampu memecahkan masalah sains, teknologi dan seni dalam pendidikan IPS melalui multi disiplin.</p> <p><b>c. CP-Pengetahuan 3</b> Mampu mrngrlola riset dan pengembangan di bidang pendidikan IPS yang bermanfaat bagi masyarakat dan kilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.</p> <p><b>d. CP-Pengetahuan 4</b> Mampu memahami isu-isu mutakhir dalam bidang pendidikan IPS tingkat dansar dan tingkat lanjut.</p> <p><b>e. CP-Pengetahuan 5</b> Mampu memberikan sumbangan yang signifikan untuk mengembangkan kajian dalam bidang pendidikan.</p>	<p>Kajian terhadap prodi sejenis pada institusi lain.</p>

<p><b>f. CP-Pengetahuan 6</b> Mampu menyusun tesis dalam bidang pendidikan IPS berdasarkan kaidah keilmuan yang dapat diakses oleh masyarakat akademik.</p> <p><b>g. CP-Pengetahuan 7</b> Mampu menyusun <i>road map</i> penelitian dalam pendidikan IPS secara mandiri dan kerjasama melalui pendekatan multidisipliner.</p> <p><b>h. CP-Pengetahuan 8</b> Mampu melaksanakan riset dalam bidang pendidikan IPS berbasis <i>road map</i> penelitian secara mandiri, maupun kelompok.</p>	
---	--

**Struktur Kurikulum**

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah <sup>(1)</sup>	Bobot SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
I	MDIS-001	Filsafat Ilmu Sosial	2
	MDIS-002	Teori sosial dan Masalah Sosial	3
	MPPI-001	Metodologi Penelitian IPS	3
	MPIS-002	Pendidikan Multikultur dan Demokrasi Indonesia	3
	MPIS-004	Teori dan Konsep Ekonomi (MK Pilihan I)	3
	MPIS-006	Konsep dan Teori Sosial (MK Pilihan II)	3
	MPPK-001	Bahasa Inggris	2
II	MPIS-001	Perspektif Hukum dan Kewargangaraan	3
	MPIS-03	Indonesia dan Dunia dalam Sejarah Modern	2
	MPIS-005	Konsep dan Teori Geografi (MK Pilihan III)	3
	MPIS-007	Konsep dan Teori Sejarah (MK Pilihan IV)	3
	KPIS-001	Pengembangan Kurikulum IPS	2

	KPIS-002	Inovasi Pembelajaran IPS	3
III	MPPI-002	Proposal	3
IV	MPPI-003	Penelitian dan Penulisan Thesis	8
<b>Total SKS</b>			<b>46</b>

## **J. Prodi Magister Pendidikan Matematika**

### **a. Visi**

Menjadi Program Studi yang unggul dalam bidang pengembangan pendidik matematika, penelitian dan inovasi pendidikan matematika, serta berwawasan nasional pada tahun 2025.

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan kegiatan pengajaran yang berkarakter dan inovatif.
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang pendidikan matematika disesuaikan dengan fenomena terkini .
3. Menyebarluaskan hasil penelitian dibidang pendidikan matematika melalui publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk pengembangan SDM, pencitraan dan promosi melalui program integrasi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### **c. Tujuan**

1. Menghasilkan pendidik yang unggul dan berkompeten sesuai dengan trend kebutuhan terbaru.
2. Menghasilkan penelitian dalam bentuk publikasi karya-karya ilmiah dibidang pendidikan matematika baik ditingkat nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkontributif dalam kemajuan pendidikan matematika di Indonesia dan berperan aktif dalam memecahkan masalah.
4. Menghasilkan kerja sama baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mendukung, pengembangan SDM, pencitraan dan promosi dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi,

### **d. Profil Lulusan**

Profil calon lulusan program studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Bhinneka adalah sebagai berikut:

1. Pendidik yang professional, berkarakter dan “melek” Teknologi
2. Praktisi bidang pendidikan
3. Peneliti bidang pendidikan
4. Supervisi bidang pendidikan

e. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran program studi magister pendidikan matematika sesuai dengan empat ranah capaian pembelajaran SN-Dikti dan level 8 (delapan) KKNi disajikan dalam tabel berikut.

<b>Lulusan s2 pendidikan matematika Universitas Bhinneka memiliki <i>Learning Outcome</i> sebagai berikut.</b>	
Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
<p><b>2. Sikap</b></p> <p><b>a. CP-sikap 1</b> Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mewujudkan dalam suatu tindakan, menghargai keyakinan orang lain, serta merefleksikan dalam kehidupan.</p> <p><b>b. CP-sikap 2</b> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan.</p> <p><b>c. CP-sikap 3</b> Mempunyai kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradapan berdasarkan pancasila</p> <p><b>d. CP-sikap 4</b> Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air dan memiliki semangat nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara berdasarkan pancasila</p> <p><b>e. CP-sikap 5</b> Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orang lain.</p> <p><b>f. CP-sikap 6</b> Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.</p> <p><b>g. CP-sikap 7</b> Memiliki semangat memperjuangkan keadilan, kepemimpinan, dan sikap bertanggungjawab.</p> <p><b>h. CP-sikap 8</b></p>	<p>Lampiran Permenristekd ikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p>

Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	
<p><b>2. Ketrampilan Umum</b></p> <p><b>i. CP-Ketrampilan umum 1</b> Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta mempublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional dan mendapatkan pengakuan internasional dalam bentuk presentasi ilmiah atau sejenis.</p> <p><b>j. CP- Ketrampilan umum 2</b> Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahlian dalam menyelesaikan masalah di masyarakat yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.</p> <p><b>k. CP- Ketrampilan umum 3</b> Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen santific secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikanya melalui media kepada masyarakat luas.</p> <p><b>l. CP- Ketrampilan umum 4</b> Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.</p> <p><b>m. CP-Ketrampilan umum 5</b> Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.</p> <p><b>n. CP-Ketrampilan umum 6</b> Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.</p> <p><b>o. Cp- Ketrampilan umum 7</b> Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.</p> <p><b>p. CP- Ketrampilan umum 8</b> Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihsan dan mencegah plagiasi.</p>	<p>Adaptasi dari Lampiran Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</p>
<p><b>3. Ketrampilan khusus</b></p> <p><b>a. CP-Ketrampilan Khusus 1</b> Mampu memecahkan masalah dalam bidang pendidikan matematika dengan memanfaatkan hasil riset yang relevan dengan melalui pendekatan multidisipliner sesuai dengan keperluan.</p>	<p>Lampiran Permenristek dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional</p>

<p><b>b. CP-Ketrampilan Khusus 2</b> Mampu mendesain program pembelajaran yang inovatif dalam bidang pendidikan matematika yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik.</p> <p><b>c. CP-Ketrampilan Khusus 3</b> Mampu mengembangkan kajian kritis dan inovatif terhadap kebijakan dan strategi pendidikan matematika yang sudah ada, demi peningkatan kualitas dan pengembangan lebih lanjut.</p> <p><b>d. CP-Ketrampilan Khusus 4</b> mampu berkontribusi di dalam peningkatan kualitas sistem pendidikan terkait dengan evaluasi dan pengembangan kebijakan khususnya terkait dengan pendidikan matematika serta pendidikan umum.</p> <p><b>e. CP-Ketrampilan Khusus 5</b> Mampu memanfaatkan pendidikan matematika untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia, terutama di Indonesia.</p> <p><b>f. CP-Ketrampilan Khusus 6</b> Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kemampuan dalam riset dan pengembangan praktek pendidikan matematika sehari-hari.</p> <p><b>g. CP-Ketrampilan Khusus 7</b> Mampu merencanakan, mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan dalam bidang pendidikan matematika yang bermanfaat bagi kemaslahatan manusia serta diakui baik diringkat nasional maupun internasional.</p> <p><b>h. CP-Ketrampilan Khusus 8</b> Mampu merencanakan, mengelola, memimpin dan mengembangkan program pembelajaran matematika baik dijenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.</p>	<p>Pendidikan Tinggi</p>
<p><b>4. Pengetahuan</b></p> <p><b>a. CP-Pengetahuan 1</b> Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pendidikan matematika serta praktek profesional melalui riset, sehingga karya inovatif dan teruji.</p> <p><b>b. CP-Pengetahuan 2</b> Mampu memecahkan masalah sains, teknologi dan seni dalam pendidikan matematika melalui multi disiplinier.</p> <p><b>c. CP-Pengetahuan 3</b> Mampu mrngrlola riset dan pengembangan di bidang pendidikan matematika yang bermanfaat bagi masyarakat dan kilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.</p> <p><b>d. CP-Pengetahuan 4</b> Mampu memahami isu-isu mutakhir dalam bidang pendidikan matematika tingkat dansar dan tingkat lanjut.</p> <p><b>e. CP-Pengetahuan 5</b>  Mampu memberikan sumbangan yang signifikan</p>	<p>Kajian terhadap prodi sejenis pada institusi lain.</p>

untuk mengembangkan kajian dalam bidang pendidikan.

**f. CP-Pengetahuan 6**

Mampu menyusun tesis dalam bidang pendidikan matematika berdasarkan kaidah keilmuan yang dapat diakses oleh masyarakat akademik.

**g. CP-Pengetahuan 7**

Mampu menyusun *road map* penelitian dalam pendidikan matematika secara mandiri dan kerjasama melalui pendekatan multidisipliner.

**h. CP-Pengetahuan 8**

Mampu melaksanakan riset dalam bidang pendidikan matematika berbasis *road map* penelitian secara mandiri, maupun kelompok.

f. Struktur Kurikulum

Smt	Nama MK/Blok <sup>1</sup>	Bobot sks
I	Filsafat Pendidikan matematika	2
	Psikologi Pendidikan Matematika	2
	Statistika	3
	Matematika Sekolah	2
	Manajemen Pendidikan	2
	Media Pembelajaran Matematika berbasis teknologi	2
	Penulisan Artikel Ilmiah dan publikasi	2
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>
II	Metode Penelitian	3
	Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran	3
	Matematika Diskrit*	2
	Geometri*	2
	Pembelajaran inovatif berbasis teknologi	3
	Proposal Penelitian	3
	<b>jumlah</b>	<b>16</b>
III	Digital Literasi	2
	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	3
	Bahasa Inggris	2
	Aljabar Asbtrak*	2
	Teori Graph*	2
	Riset dan publikasi	2
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>
IV	Tesis	6
		<b>6</b>
<b>Total</b>		<b>50</b>

Mata kuliah pilihan dengan tanda \*, sehingga setiap semester wajib memilih satu mata kuliah pilihan.

g. Lama studi, beban sks, dan Gelar

Untuk dapat lulus, mahasiswa harus minimal menempuh 46 SKS yang terdiri dari 42 SKS mata kuliah wajib dan 4 SKS mata kuliah pilihan. Gelar yang diperoleh adalah Magister Pendidikan (M. Pd.)



## **BAB V**

### **PENDEKATAN DAN PROSES PEMBELAJARAN**

Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh dosen dalam rangka untuk memenuhi capaian pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan mata kuliah serta karakteristik mahasiswa. Metode pembelajaran yang dapat dipilih antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan dosen pada program studi untuk menjamin pencapaian *learning outcome* program studi dan yang mampu menghantarkan lulusan yang mampu menghasilkan capaian pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan komitmen tersebut dirancang konsep dan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan bahan kajian dan menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik adalah menggunakan pendekatan pembelajaran ***Student Centered Learning (SCL)***.

**SCL** adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Pembelajaran dengan metode SCL diantaranya adalah:

- a. **Berbagi informasi** (*Information Sharing*) dengan cara: curah gagasan (*brainstorming*), kooperatif, kolaboratif, diskusi kelompok (*group discussion*), diskusi panel (*panel discussion*), simposium, dan seminar;
- b. **Belajar dari pengalaman** (*Experience Based*) dengan cara simulasi, *bermain peran* (*roleplay*), permainan (*game*), dan kelompok temu;
- c. **Pembelajaran melalui Pemecahan Masalah** (*Problem Solving Based*) dengan cara: Studi kasus, tutorial, dan lokakarya

Peran dosen dalam metode SCL adalah memfasilitasi, memotivasi, memberi tutorial, dan memberi umpan balik pada mahasiswa. SCL menekankan pada minat, kebutuhan dan kemampuan individu, menjanjikan

model belajar yang menggali motivasi instrinsik selalu belajar. Melalui penerapan SCL mahasiswa harus berpartisipasi secara aktif, selalu ditantang untuk memiliki rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, daya kritis, memiliki kemampuan teknis, mampu menganalisis dalam memecahkan masalah, sehingga metode ini diharapkan dapat menjamin pencapaian learning outcome program studi dan menghantarkan lulusan yang mampu menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan SCL didukung dengan media pembelajaran yang telah tersedia dan dimiliki oleh STKIP dan dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan media dan alat bantu pembelajaran. Komitmen ini dilakukan sebagai bentuk upaya prodi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang memusatkan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif secara psikis maupun secara fisik.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan tersebut, tetap memperhatikan karakteristik mata kuliah (materi), kompetensi yang ingin dicapai dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian untuk kelompok mata kuliah praktik, dosen harus mampu berperan sebagai fasilitator dan pendamping mahasiswa dalam melakukan praktik.

Sebagaimana dituangkan dalam SNPT, dalam proses pembelajaran dosen diharuskan mampu melaksanakan pembelajaran dengan penugasan terstruktur di bawah pendampingan dosen. Sehingga seorang dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak hanya melaksanakan di dalam kelas, tetapi pendampingan di luar kelas. Tentunya model pembelajaran yang digunakan berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Belajar merupakan proses internalisasi interaksi antara mahasiswa dengan dosen, sumber belajar dan lingkungan belajar. Kondisi ini membutuhkan kemampuan dosen untuk meramu berbagai sumber dan media pembelajaran, agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi sesuai dengan harapan. Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah, bahwa model/pendekatan atau lain istilahnya yang digunakan

dosen dalam pembelajaran menyesuaikan dengan capaian mata kuliah, karakteristik mahasiswa maupun sumber belajar yang digunakan.

## **BAB VI**

### **PENILAIAN**

Penilaian adalah pengumpulan dan pengolahan informasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan atau tim dosen pengampu mata kuliah yang digunakan untuk menentukan capaian hasil belajar. Sistem penilaian dosen harus diatur agar menjadikan penilaian yang akuntabel dan transparan, baik kepada mahasiswa maupun kepada institusi sebagai penanggungjawab pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang akademik.

Sehubungan dengan penilaian proses dan hasil pembelajaran mahasiswa ada beberapa yang perlu diatur dalam pedoman ini. Agar penilaian yang dilakukan dosen/tim dosen di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung mempunyai standar akuntabilitas dan transparansi sesuai harapan pemangku kepentingan.

#### **A. Sistem Penilaian**

##### **1. Prosedur Penilaian**

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas dan atau soal, observasi kinerja, umpan balik hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Dalam hal ini dosen dituntut mampu dan mau melakukan penilaian yang tidak hanya akhir kegiatan, namun dosen berkewajiban melakukan penilaian portofolio.

Penilaian portofolio yang dilakukan, dosen tidak hanya melakukan UTS dan UAS, namun harus mengumpulkan semua dokumen dan informasi lainnya dari mahasiswa terkait dengan pembelajaran. Sehingga penilaian yang dilaksanakan dosen sesuai dengan ketentuan dan kelayakan sistem penilaian.

##### **2. Teknik Penilaian**

Teknik penilaian yang dapat digunakan oleh dosen terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Penggunaan teknik penilaian untuk mengukur proses dan hasil pembelajaran, seorang dosen harus mempertimbangkan capaian pembelajaran dan deskripsi materi.

Secara ideal dan normatif, teknik penilaian yang digunakan dosen tidak hanya dalam bentuk tes, namun gabungan teknik yang ada dengan mempertimbangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa

### **3. Rubrik Penilaian**

Rubrik penilaian adalah pedoman penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan capaian pembelajaran mahasiswa dalam proses dan hasil belajar. Rubrik penilaian untuk mewujudkan objektivitas, akuntabilitas, dan transparansi bagi pihak-pihak terkait. Sehingga rubrik harus dibuat secara jelas dan menggambarkan proses dan hasil belajar mahasiswa.

Rubrik penilaian sebagaimana dimaksud dapat dibuat seperti berikut, dengan barang tentu menyesuaikan jenis materi ujian penilaian dan capaian pembelajaran.

## **B. Nilai Akhir Mata Kuliah**

Nilai akhir mahasiswa untuk setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Sementara (IPS) dan hasil belajar mahasiswa yang merupakan akumulasi dari beberapa semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Adapun untuk menentukan nilai akhir setiap mata kuliah, sebagaimana telah dituangkan dalam pedoman akademik dosen berkewajiban memperhatikan komponen dan teknik sebagai berikut:

### **1. Komponen Penilaian**

- a) Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran: N1
- b) Partisipasi dalam proses pembelajaran : N2
- c) Produk dari penugasan : N3
- d) Hasil ujian tengah semester dan : N4
- e) Hasil ujian akhir semester : N5

Dengan memperhatikan komponen tersebut, penilaian yang dilakukan tidak hanya pada UTS dan UAS, namun termasuk kehadiran, karena STKIP PGRI Tulungagung adalah lembaga pendidikan yang mencetak alumni menjadi calon guru. Sehingga kedisiplinan mahasiswa harus menjadi salah satu komponen penentuan nilai akhir hasil belajar mahasiswa.

2. Penentuan nilai akhir mata kuliah (kecuali matakuliah Magang, KKN, KKL, dan Skripsi). Penentuan nilai akhir setiap mata kuliah, dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$N1 \times 20\% + (N2 \times 25\%) + (N3 \times 25\%) + (N4 \times 10\%) + (N5 \times 20\%)$$

3. Penentuan IPS dan IPK

Indeks prestasi semester (IPS) sebagaimana dimaksud dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dengan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang ditempuh dalam satu semester.

Sedangkan Indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dengan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah total SKS mata kuliah yang telah ditempuh.

### C. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang dapat diberikan oleh dosen kepada mahasiswa adalah dengan menggunakan huruf A,B,C,D,E dan atau angka antara 4,3,2,1,0. Secara detail kriteria penilaian dapat dijelaskan dalam matriks berikut :

No	Skor	Huruf	Angka Mutu
1	91 – 100	A	4,00
2	84 – 90	A -	3,70
3	77 – 83	B+	3,30
4	71 – 76	B	3,00
5	66 – 70	B-	2,70
6	61 – 65	C+	2,30
7	55 – 60	C	2,00
8	41 – 54	D	1,00
9	≤ 40	E	0,00

Sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran, institusi dan atau dalam hal ini prodi berkewajiban menyampaikan hasil studi mahasiswa dalam setiap semester kepada mahasiswa. Kartu Hasil Studi (KHS) diberikan setiap akhir semester kepada mahasiswa dan dapat diakses secara *online*. Hasil studi ini, merupakan bukti otentik hasil belajar yang dapat digunakan mahasiswa sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada semester berikutnya.

## **BAB VII**

### **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

#### **A. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lainnya, merupakan perencanaan yang harus di buat oleh dosen dalam setiap semester sesuai dengan mata kuliah yang diampu dosen. Sesuai dengan yang terdeskripsi dalam SN-DIKTI, RPS yang harus dibuat oleh dosen/tim dosen, minimal harus memuat :

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) metode pembelajaran;
- 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) daftar referensi yang digunakan.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini yang melakukan peninjauan adalah dosen dan atau tim dosen yang berkompeten di bidangnya.

#### **B. Matriks RPS**

Untuk melakukan standarisasi dan menyamakan model RPS dalam satu Institusi, maka pada gambar berikut disampaikan tentang form RPS



yang dapat digunakan dosen dalam menyusun perencanaan pembelajaran dalam satu semester.

- 1 Identitas Mata Kuliah
  - a) Program Studi
  - b) Kode/ Mata Kuliah/SKS
  - c) Semester
  - d) Dosen Pengampu
- 2 Capaian Pembelajaran Lulusan pada Mata Kuliah
- 3 Rubrik kegiatan Pembelajaran

Pert.	Kemampuan akhir yang direncanakan untuk tiap tahapan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Indikator Penilaian (Kriteria)	Bobot Penilaian

#### 4 Rubrik Penilaian Pengamatan

Dimensi	Kriteria					Skor
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
Keaktifan diskusi	Setiap diskusi terlibat aktif dengan bertanya/menyampaikan gagasan dan atau ide	Sering terlibat Diskusi dengan bertanya/menyampaikan gagasan dan atau ide	Beberapa kali terlibat diskusi dengan bertanya/menyampaikan argumen dan atau ide	Sesekali terlibat diskusi dengan bertanya/menyampaikan argumen dan atau ide	Tidak pernah terlibat diskusi dengan bertanya/menyampaikan argumen dan atau ide	
<b>Kualitas argumen/ide/gagasan</b>	Argumentasi yang dipresentasikan sangat rasional, penuh inovatif, sistematis dan penuh kreatifitas	Argumentasi yang dipresentasikan rasional, inovatif dan kreatifitas	Argumentasi yang dipresentasikan cukup rasional	Argumentasi yang dipresentasikan kurang rasional dan kurang penuh kreatifitas	Tidak ada ide dan gagasan, maupun argumen	

Nilai akhir (total skor dibagi 2 menjadi nilai akhir partisipasi) .....

## 5 Rubrik Penilaian Tes subjektif

Komponen yg Dinilai dalam setiap soal	Indikator setiap jawaban				Indikator setiap jawaban
	Skor 80 – 100	Skor 60 – 79	Skor 60 – 39	Skor Kurang dari 40	
<b>Ketepatan jawaban dan logika</b>	Menjawab dengan benar sesuai dengan yang dimaksud dalam soal dan mudah diterima dengan logika	Jawaban kurang tepat, namun masih mudah dipahami dengan logika	Jawaban kurang sesuai dengan maksud dalam soal dan jawaban sulit dipahami secara logika	Memberikan jawaban, namun tidak tepat dan kurang bisa diterima secara logika	

Skor akhir dari tes Subjektif untuk proporsi setiap soal sama (Jumlah skor total dari masing-masing soal dibagi jumlah soal)

*Jika proporsi nilai masing-masing soal tidak sama, maka akan menyesuaikan*

## 6 Nilai Akhir Mahasiswa

### Komponen

- a) Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran: N1
- b) Partisipasi dalam proses pembelajaran : N2
- c) Produk dari penugasan : N3
- d) Hasil ujian tengah semester dan : N4
- e) Hasil ujian akhir semester : N5

### Nilai Akhir

$$(N1 \times 20\%) + (N2 \times 25\%) + (N3 \times 25\%) + (N4 \times 10\%) + (N5 \times 20\%)$$

## 7 Referensi

Dosen Pengampu

**Nama Lengkap**

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Pedoman kurikulum yang diterbitkan ini merupakan petunjuk dan pedoman yang harus diikuti oleh prodi dan atau tim perumus dan pengembang kurikulum pada masing-masing prodi. Sehubungan dengan diterbitkannya pedoman ini, ada beberapa hal yang harus dipahami oleh semua pihak di lingkungan STKIP PGRI Tulungaung. Pihak-pihak tersebut, baik bagi pimpinan, Prodi, tim pengembang kurikulum, dan pihak lainnya yang terkait dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum. Beberapa hal dimaksud dijelaskan seperti berikut ini.

1. Pedoman kurikulum ini, dirumuskan dengan berorientasi pada KKNI yang sesuai dengan jenjang pendidikan pendidikan sarjana dan magister.
2. Peraturan, pedoman, dan atau panduan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum yang diterbitkan sebelumnya yang bertentangan dengan pedoman ini, dinyatakan tidak berlaku.
3. Ketentuan, pedoman, dan atau peraturan lainnya tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum yang belum termuat dalam pedoman ini akan diatur kemudian, berdasarkan Keputusan Ketua STKIP.
  - a. Pedoman atau panduan ini dijadikan sebagai sumber aturan, pedoman, dan atau panduan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung.
  - b. Jika telah terbit kebijakan

Semoga buku pedoman penyusunan dan pengembangan kurikulum ini dapat bermanfaat dan memberikan petunjuk kepada dosen dalam melaksanakan pendidikan. Tim Penyusun mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan, sebagai upaya untuk pengembangan perbaikan buku yang telah diterbitkan.